

K A B U P A T E N

BANGGAI LAUT DALAM ANGKA

Banggai Laut Regency In Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**
Statistics of Banggai Kepulauan Regency

K A B U P A T E N
BANGGAI LAUT
DALAM ANGKA

Banggai Laut Regency In Figures

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
Statistics of Banggai Kepulauan Regency

BANGGAI LAUT DALAM ANGKA
Banggai Laut in Figures
2021

ISSN: 978-602-6385-12-3

No. Publikasi/*Publication Number*: 72010.1602

Katalog /*Catalog*: 1102001.7211

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxiii + 258 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Banggai Kepulauan

BPS-Statistics of Banggai Kepulauan

Penyunting/*Editor*:

BPS Banggai Kepulauan

BPS-Statistics of Banggai Kepulauan

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Laut di Banggai Laut/*Banggai Laut Beach*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Banggai Kepulauan/*BPS-Statistics of Banggai Kepulauan*

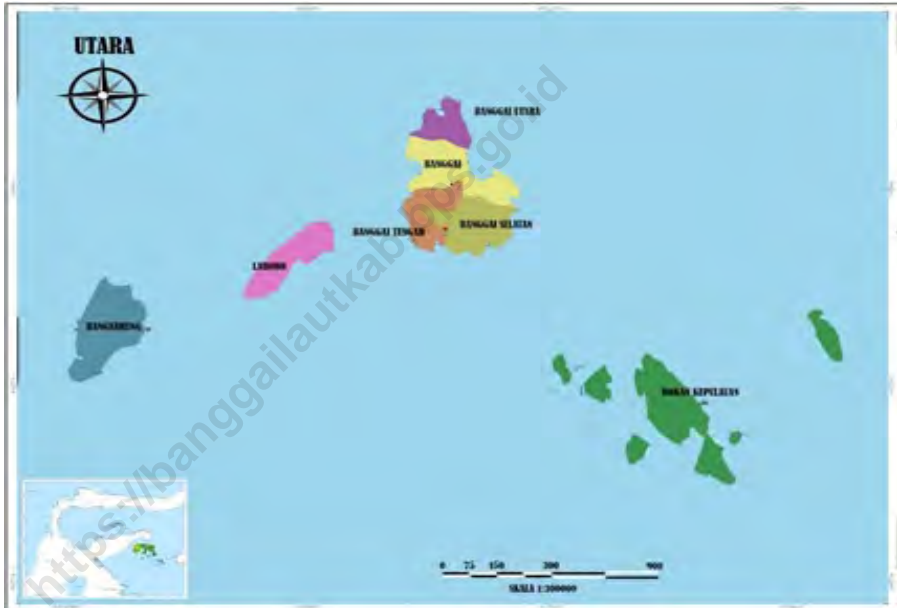
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV Haji Tenry

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

**PETA WILAYAH KABUPATEN BANGGAI LAUT
MAP OF BANGGAI LAUT REGENCY**



KEPALA BPS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN
CHIEF STATISTICIAN OF BANGGAI KEPULAUAN REGENCY



IMRON TAUFIK J MUSA, S.Si, M.Si



KATA PENGANTAR

Buku Kabupaten Banggai Laut Dalam Angka 2021 menyajikan statistik penduduk, ketenagakerjaan, statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim dan pemerintahan.

Data-data statistik yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi dan hasil pengolahan beberapa survei dan sensus yang telah dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijakan pembangunan.

Buku ini dapat diterbitkan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga kerja sama ini dapat lebih ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna kesempurnaan pada penerbitan yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke: bps7201@bps.go.id.

Salakan, Februari 2021
Kepala BPS
Kabupaten Banggai Kepulauan

Imron Taufik J Musa, S.Si, M.Si



PREFACE

Banggai Laut Regency in Figures 2021 presenting population statistics, employment statistics and the consumption expenditure of households, regional income, and information about geographic, climate, and government.

Statistical data which presented are the result of collecting secondary data from various institutions and the processing of some surveys and censuses that have been conducted by the Central Bureau of Statistics. With the release of this publication, is expected to provide information to the users of the data as a monitoring, evaluation and determination of development policies.

The release of this publication has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparations of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this cooperation can be further enhanced in the days to come.

Although this book has been prepared as well as possible, but there are still many weaknesses and shortcomings, we always expect the advice and constructive criticism from all sides for the perfection of the upcoming publication. The Advices and constructive criticism can be send to: bps7201@bps.go.id.

Salakan , February 2021
Chief Statistician of
Banggai Kepulauan Regency

Imron Taufik J Musa, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	119
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	175
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	185
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	193
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	203
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	211
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	221
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	227
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	249

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020</i>	10
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukuran A. Amir Luwuk, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Meteorologi Syukuran A.Amir Luwuk Station, 2020</i>	11
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2016–2020</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2020	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Banggai Laut Regency 2020</i>	25
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banggai Laut Regency, December 2019 dan December 2020</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banggai Laut Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banggai Laut Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	30
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Banggai Laut Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	

	<i>Actual Banggai Laut Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	34
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020.....</i>	50
3.1.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Banggai Laut Regency, 2020.....</i>	53
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banggai Laut Regency, 2020.....</i>	54
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and</i>	

	<i>Type of Activity During the Previous Week in Banggai Laut Regency, 2020</i>	55
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Laut Regency, 2020</i>	57
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	74
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	77
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	78
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI)</i>	

	<i>Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	81
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	82
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	86
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	89
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut</i>	

	Halaman Page
<i>Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	92
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Banggai Laut Regency, 2018–2020</i>	93
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Banggai Laut Regency, 2019 and 2020</i>	98
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Banggai Laut, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Banggai Laut Regency, 2019 and 2020</i>	99
4.2 KESEHATAN HEALTH	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018–2020</i>	100
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020</i>	106
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019 and 2020</i>	108
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama	

	Halaman Page
yang Dianut di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Banggai Laut Regency, 2020</i>	111
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020</i>	112
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018–2020</i>	113
4.4 KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banggai Laut Regency, 2013–2020</i>	116
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Banggai Laut Regency, 2013–2020</i>	117
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2019 and 2020</i>	134
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	139
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim	

	Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2017–2020</i>	144
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (quintal), 2017–2020</i>	145
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2019 and 2020</i>	146
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2019 and 2020</i>	148
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2017–2020</i>	150
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2017–2020</i>	151
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2019 and 2020</i>	152
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	154
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2017–2020</i>	156

5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (stalks), 2017–2020</i>	157
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	158
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kuintal), 2017–2020</i>	166
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Laut Regency (ha), 2019 and 2020</i>	167
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Laut Regency (ton), 2019 and 2020</i>	171
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020</i> .	181
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2016–2020</i>	182

6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020</i>	183
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017–2020</i>	191
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Banggai Laut Regency (km), 2018–2020</i>	198
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Banggai Laut Regency (km), 2018–2020</i>	199
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Banggai Laut Regency (km), 2018–2020</i>	200
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017–2020</i>	201

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017–2020</i>	208
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020</i>	209
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Banggai Laut, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Banggai Laut Regency, 2019 and 2020</i>	217
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Banggai Laut, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Banggai Laut Regency, 2019 and 2020</i>	218
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banggai Laut Regency, 2020</i>	219
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2017–2020</i>	226
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten	

	Banggai Laut (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	238
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	240
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency, 2016–2020</i>	242
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2016–2020</i>	244
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	246
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	247
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota	

	di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2016–2020</i>	254
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2016–2020</i>	255
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2016–2020</i>	256
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2016–2020</i>	257

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020 <i>Area of Subdistrict (%), 2020</i>	6
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten di Kabupaten Banggai Laut (km), 2020 <i>Distance between District and Regency Capital in Banggai Laut Regency (km), 2020</i>	7
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subsdistrict in Banggai Laut Regency, 2020</i>	22
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2020 <i>Number of Civil Servant by Educational Level and Sex in Banggai Laut Regency</i>	23
3.1	Kepadatan Penduduk per Kecamatan (jiwa/Km ²), 2020 <i>Population Density by Subsdistrict (Person/Km²), 2020</i>	48
3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang LAlu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banggai Laut Regency, 2020</i>	49
4.1	Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participants Rates by Educational Level in Banggau Laut Regency, 2020</i>	72
4.2	Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2020. <i>Number of Poor People in Banggai Laut Regency, 2020</i>	73
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (Ha), 2020 <i>Harvested Area of Vegetable by Subsdistrict and Kind of Plan in Banggai Laut</i>	

	Halaman Page
	132
5.2	133
6.1	179
6.2	180
7.1	190
8.1	197
9.1	207
10.1	215
10.2	216
11.1	

	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2019</i>	225
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di kabupaten Banggai Laut (persen), 2020 <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2020</i>	237
13.1	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province</i>	253

<https://banggailautkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	73,70	75,00	70,44
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,13	2,09	1,20
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	...	99,62	99,01
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	69,30	65,17	67,02
Tingkat Pengangguran Terbuka-UR ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	3,35	3,05	3,10
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	ribu/thousand	11,97	11,46	11,09
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	16,32	15,34	14,60
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	64,80	65,27	65,43
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	2.233,05	2.379,65	2.332,41
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%	4,85	3,50	(4,34)
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

BAB

Chapter

01

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography And Climate

LUAS WILAYAH KABUPATEN BANGGAI LAUT

Total Area Of Banggai Laut Regency

725,67 Km²



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Banggai Laut terletak antara $1^{\circ} 06'' 30''$ Lintang Selatan sampai dengan $1^{\circ} 35' 58''$ Lintang Selatan dan $122^{\circ} 37' 6,3''$ Bujur Timur sampai dengan $123^{\circ} 40' 1,9''$ Bujur Timur di Jazirah Timur Laut Pulau Sulawesi.
 2. Suhu udara adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul.
 3. Selama 24 jam, suhu udara selalu mengalami perubahan –perubahan. Di atas lautan perubahan suhu berlangsung lebih banyak perlahan – lahan daripada di atas daratan. Variasi suhu pada permukaan laut kurang dari 1°C , dan dalam keadaan tenang variasi suhu udara dekat laut hampir sama. Sebaliknya diatas daerah pedalaman continental dan padang pasir perubahan suhu udara permukaan antara siang dan malam mencapai 20°C . Sedangkan pada daerah pantai variasinya tergantung dari arah angin yang bertiup. Variasinya besar bila angin bertiup dari atas daratan dan sebaliknya.
 4. Kelembaban udara adalah banyaknya kandungan uap air di atmosfer. Udara atmosfer adalah
1. *Astronomically, Banggai Laut Regency is located between $1^{\circ} 06'' 30''$ South Latitude to $1^{\circ} 35' 58''$ South Latitude and $122^{\circ} 37' 6,3''$ East Longitude up to $123^{\circ} 40' 1,9''$ East Longitude at Sea Island East Peninsula Sulawesi.*
 2. *The air temperature is a measure of the kinetic energy - average of the movement of molecules - molecules.*
 3. *For 24 hours, the air temperature is always changing. Over the ocean temperature changes take place more slowly than on the mainland. Variations in sea surface temperatures of less than 1°C , and in a state of quiet variation of the air temperature near the ocean almost the same. Instead above the continental inland areas and desert surface air temperature changes between day and night at 20°C . While at the beach area variations depending on the direction the wind is blowing. The variation is large when the wind blows from above the mainland and vice versa.*
 4. *The air humidity is the amount of water vapor content in the atmosphere. The atmospheric air*

campuran dari udara kering dan uap air.

is a mixture of dry air and water vapor.

5. Tekanan udara adalah tekanan yang ditimbulkan oleh beratnya lapisan udara. Tekanan udara di suatu daerah dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perubahan. Satuan yang digunakan untuk mengukur tekanan udara dinyatakan dengan milibar (mb).

5. *The air pressure is the pressure exerted by the severity of the air layer. The air pressure in an area from time to time are constantly changing. The unit used to measure the air pressure is expressed in millibars (mb).*

6. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter diatas tanah.

6. *The wind speed is the speed of air moving horizontally at a height of two meters above the ground.*

7. Penyinaran matahari merupakan energi panas matahari yang menimbulkan perubahan suhu, tekanan dan kelembapan udara di muka bumi.

7. *The solar irradiation is solar thermal energy that causes changes in temperature, pressure and humidity in the face of the earth.*

8. Curah hujan adalah jumlah air yang jatuh di permukaan tanah datar selama periode tertentu yang diukur dengan satuan tinggi (mm) di atas permukaan horizontal bila tidak terjadi evaporasi, runoff dan infiltrasi. Satuan CH adalah mm, inch.

8. *Rainfall is the amount of water falling on flat ground surface during a certain period is measured in height (mm) on a horizontal surface in the absence of evaporation, runoff and infiltration. Rainfall unit is mm, inch*

ULASAN

Secara astronomis, Kabupaten Banggai Laut terletak antara $1^{\circ} 26' 0''$ Lintang Selatan sampai dengan $2^{\circ} 18' 0''$ Lintang Selatan dan $123^{\circ} 0' 0''$ Bujur Timur sampai dengan $124^{\circ} 20' 0''$ Bujur Timur dan secara geografis terletak di Jazirah Timur Laut Pulau Sulawesi.

Wilayah Kabupaten Banggai Laut bagian timur dibatasi oleh Laut Maluku, bagian selatan berbatasan dengan Laut Banda, bagian barat berbatasan dengan Laut Banda, dan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Banggai Kepulauan.

Gambar 1 menyajikan luas daratan Kabupaten/Kotamadya di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten/Kotamadya yang memiliki luas daratan yang terbesar adalah Kabupaten Morowali Utara dengan luas sebesar $10.004,28 \text{ km}^2$ atau sekitar 14,73% dari luas daratan Provinsi Sulawesi Tengah secara keseluruhan.

Kabupaten Banggai Laut merupakan kabupaten bahari dengan luas laut sekitar $6.671,32 \text{ km}^2$ atau sekitar 72,83% dari luas keseluruhan. Luas wilayah Kabupaten Banggai Laut disajikan pada Tabel 1.1.1. Jarak antara ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan di Kabupaten Banggai Laut disajikan pada Tabel 1.1.2.

DESCRIPTION

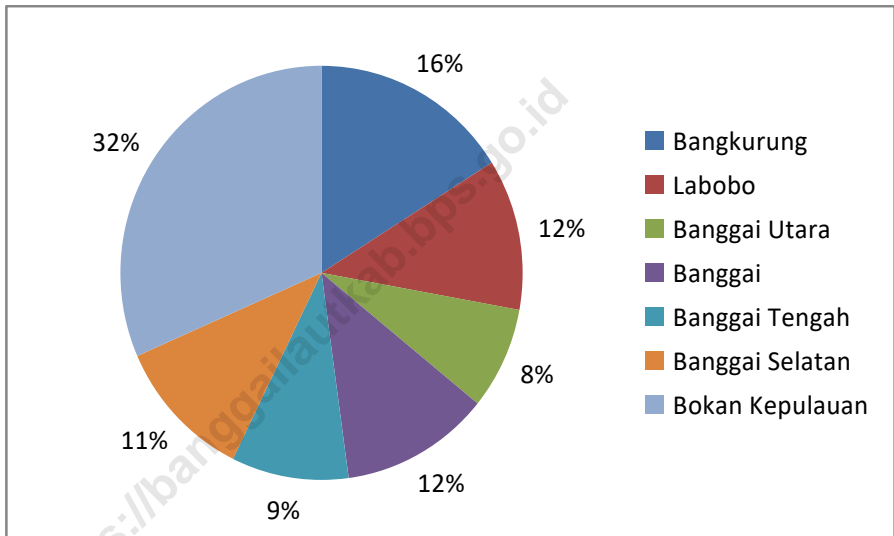
Astronomically, Banggai Laut Regency is located between $1^{\circ} 26' 0''$ South Latitude to $2^{\circ} 18' 0''$ South Latitude and $123^{\circ} 0' 0''$ East Longitude up to $124^{\circ} 20' 0''$ East Longitude and geographically located at Sea Island East Peninsula Sulawesi.

Territorial boundaries of Banggai Laut Regency in eastern is bordered by Molucca Sea, southern is bordered by Banda Sea, western is bordered by Banda Sea, and northern is bordered by Banggai Regency.

Picture 1 presenting land area of Regency/ Municipality of Province of Sulawesi Tengah. Regency/ Municipality which has the largest land area is Morowali Utara Regency with an area of $10.004,28 \text{ km}^2$, or approximately 14,73% of the land area of Sulawesi Tengah Province as a whole.

Banggai Laut Regency is a marine regency with an area of sea around $6.671,32 \text{ km}^2$, or approximately its total is 72,83%. The total area of Banggai Laut Regency is presented in Table 1.1.1. The distance between regency capital to sub district in the Banggai Laut Regency is presented in Table 1.1.2.

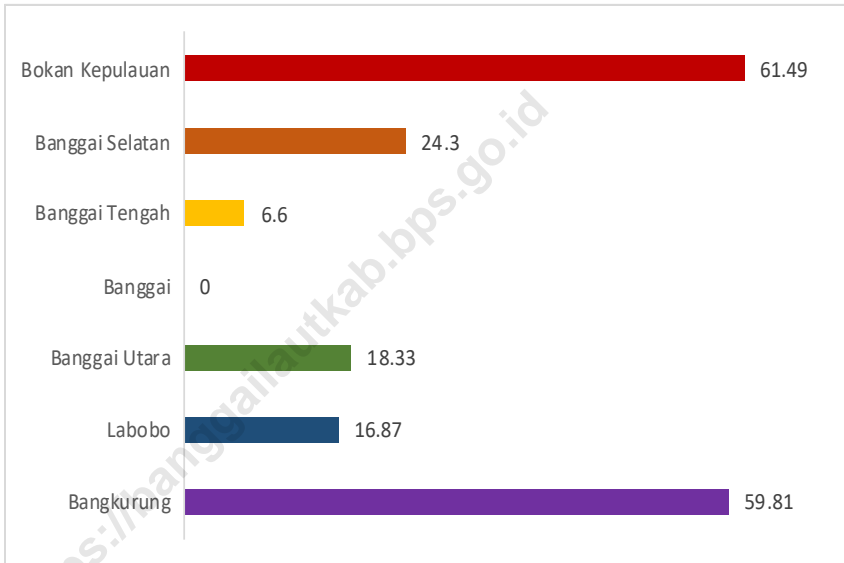
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2020
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2020



Sumber/Source : Kemeterian Dalam Negeri/Ministry of home Affairs

Gambar 1.2
Figures

**Jarak dari Ibukota Kecamatan Ke Ibu Kota Kabupaten
Banggai Laut (km), 2020**
*Distance between District and Regency Capital in
Banggai Laut Regency (km), 2020*



Sumber/Source : Kemeterian Dalam Negeri/Ministry of home Affairs

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bangkurung	Lantibung	116,55
Labobo	Mansalean	85,65
Banggai Utara	Lokotoy	58,05
Banggai	Lompio	86,95
Banggai Tengah	Adean	68,19
Banggai Selatan	Matanga	81,20
Bokan Kepulauan	Bungin	229,08
Banggai Laut	Banggai	725,67

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau² Number of Islands²
(1)	(4)	(5)
Bangkurung	16,06	69
Labobo	11,80	...
Banggai Utara	8,00	11
Banggai	11,98	11
Banggai Tengah	9,40	11
Banggai Selatan	11,19	4
Bokan Kepulauan	31,57	53
Banggai Laut	100,00	159

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2017/*Based on 2017 Central Sulawesi Provincial Regulations*

Sumber/Source: Kemeterian Dalam Negeri/*Ministry of home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020**
Table *Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Bangkurung	1	59.81
Labobo	2	16.87
Banggai Utara	5	18.33
Banggai	5	-
Banggai Tengah	24	6.60
Banggai Selatan	2	24.30
Bokan Kepulauan	3	61.49
Nama Kabupaten/Kota

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai Laut/Department of Transportation of Banggai Laut Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Syukuran Aminuddin Amir Luwuk, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Meteorologi Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Station, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	26,1	29,5	33,1	37	77	92
Februari/February	25,9	29,6	33,4	55	73	92
Maret/March	25,4	28,6	31,9	63	80	94
April/April	25,3	28,9	32,2	60	76	93
Mei/May	25,6	28,9	31,9	62	77	93
Juni/June	24,4	26,9	29,9	69	80	94
Juli/July	23,6	26,2	29,9	66	84	95
Agustus/August	23,9	26,9	30,4	63	76	93
September/September	24,3	27,5	30,5	65	78	93
Oktober/October	25,4	28,6	31,4	62	72	90
November/November	25,4	29,3	32,3	49	72	91
Desember/December	25,3	28,3	31,3	63	78	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	...	2,4	10,0
Februari/ <i>February</i>	...	2,6	8,0
Maret/ <i>March</i>	...	2,2	9,0
April/ <i>April</i>	...	2,6	10,0
Mei/ <i>May</i>	...	3,0	10,0
Juni/ <i>June</i>	...	4,0	11,0
Juli/ <i>July</i>	...	4,0	15,0
Agustus/ <i>August</i>	...	4,3	15,0
September/ <i>September</i>	...	3,6	11,0
Oktober/ <i>October</i>	...	3,1	10,0
November/ <i>November</i>	...	2,6	14,0
Desember/ <i>December</i>	...	1,6	9,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	66,9	18	59
Februari/ <i>February</i>	153,3	13	61
Maret/ <i>March</i>	261,3	28	38
April/ <i>April</i>	164,7	20	58
Mei/ <i>May</i>	207,6	13	69
Juni/ <i>June</i>	208,6	23	33
Juli/ <i>July</i>	263,0	29	31
Agustus/ <i>August</i>	130,7	17	55
September/ <i>September</i>	93,0	18	52
Oktober/ <i>October</i>	61,2	11	70
November/ <i>November</i>	60,3	13	60
Desember/ <i>December</i>	177,4	22	46

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Syukuran Aminuddin Amir Luwuk/ *Meteorologi Syukuran Aminuddin Amir Luwuk*

***Jumlah Kecamatan, Desa,
dan Kelurahan :***



- ❖ **7 Kecamatan**
- ❖ **66 Desa/Kelurahan :**
 - 1. 63 Desa**
 - 2. 3 Kelurahan**

Anggota DPRD :

- ❖ **4 dari 19 anggota DPRD Kabupaten Banggai Kepulauan adalah Perempuan**



PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah satuan wilayah dipimpin oleh camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian wewenang bupati atau walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah, kecamatan dibentuk di wilayah kabupaten/ Kota dengan Perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah.
2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.
3. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan Negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.

TECHNICAL NOTES

1. *Sub-subdistrict is a regional unit headed by a sub-subdistrict head who in the implementation of his task obtains the delegation of part of the authority of the regent or mayor to handle part of regional autonomy matters, a sub-subdistrict is formed in a regency / city area with a Regional Regulation based on Government Regulation.*
2. *Kelurahan is a regional unit occupied by a number of residents who have the lowest government organization directly under the camat and is not entitled to run their own household. The main characteristic of the kelurahan is the village chief (lurah) as a civil servant and not elected by the people.*
3. *Village is a regional unit occupied by a number of residents as a community unit, including a community unit that has the lowest government organization and is directly under the camat and has the right to organize its own household in the union of the Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is that the village head is chosen by the local community.*

4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
 5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
 6. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
 7. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 8. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian, yang dimaksud **Pegawai Negeri** adalah setiap
4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 5. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
 6. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.*
 7. *Regional House of Representatives (DPRD) members are selected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 8. *The Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the principal Officer, which meant **Servant** is every citizen of the Republic of Indonesia that has*

warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Pasal 2 Ayat 1 UU RI No. 43 tahun 1999 tentang Pokok-pokok kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu:

- Pegawai Negeri Sipil
- Anggota Tentara Republik Indonesia
- Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia

Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil dibedakan menjadi 2 yaitu:

- Pegawai Negeri Sipil Pusat
- Pegawai Negeri Sipil Daerah

10. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintahan non Departemen, kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.

9. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide into 3 Servants.*

- *Government employees*
- *Members of the Army of the Republic of Indonesia*
- *Members of the Indonesian National Police*

In Article 2, paragraph 2 of Civil Servants to differentiate into two, namely:

- *Centre for Civil Servants*
- *Regional Civil Servants*

10. **Civil Service** is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the state and working in the Ministry, non-governmental Organization Departemen, Secretariat highest institution/High Country, Vertical Institutions at Provincial/Regional/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the task of other countries.

11. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran dan Belanja Daerah, atau dipekerjakan di Luar instansi induknya.
 12. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
 13. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 14. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 15. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
11. *Regional Civil Servants in a provincial/regional/municipal salary is charged to the budget of Regional and local Government is working on, or employ outside the parent institution.*
 12. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/regencyal budget calculations for every fiscal year.*
 13. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 14. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 15. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN

Pada tahun 2021 Kabupaten Banggai Laut memiliki 7 kecamatan yang terbagi menjadi 63 desa, dan 3 kelurahan. Dilihat dari klasifikasinya, seluruh desa merupakan desa swasembada. Data mengenai pembagian wilayah administratif dan klasifikasi desa/kelurahan disajikan pada tabel 2.1.1

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Banggai Laut periode 2020 berjumlah 19 orang (Tabel 2.2.1)

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Banggai Laut berjumlah 2062 orang yang masing-masing terdapat di instansi pemerintahan daerah. Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, terlihat bahwa sebagian besar pegawai negeri sipil di Kabupaten Banggai Laut sudah memiliki pendidikan setingkat sarjana.. Hal ini dapat memberikan indikasi yang positif bagi kemajuan Kabupaten Banggai Laut di masa yang akan datang (Tabel 2.3.2).

DESCRIPTION

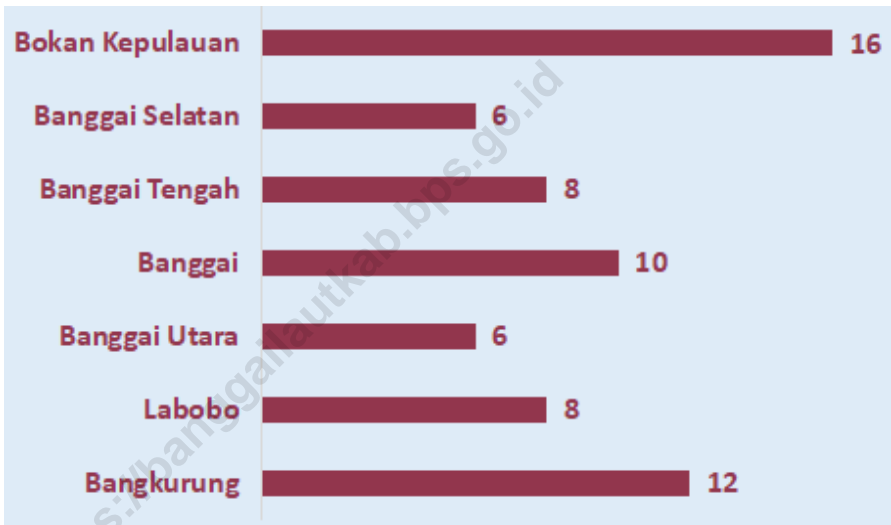
In 2021 Banggai Laut Regency has 7 subdistricts divided into 63 villages, and 3 chief of villages. Judging from the classification, village/chief of village in the Banggai Laut Regency all of villages self sufficiency. Data on administrative territorial division and classification of village/chief of village are presented in Table 2.1.1.

Number of members of The House of Representative (DPRD) in Banggai Laut Regency period of 2020 amounted to 19 people. (Table 2.2.1)

Number of Civil Servants in Banggai Laut Regency are 2062 people, each of which contained in the local government. Based on level education attained, it appears that the majority of civil servants in the Banggai Laut already have a diploma of education at the university graduates. It can provide a positive indication for the progress of Banggai Laut Regency in the future (Table 2.3.2)

Gambar 2.1
Figures

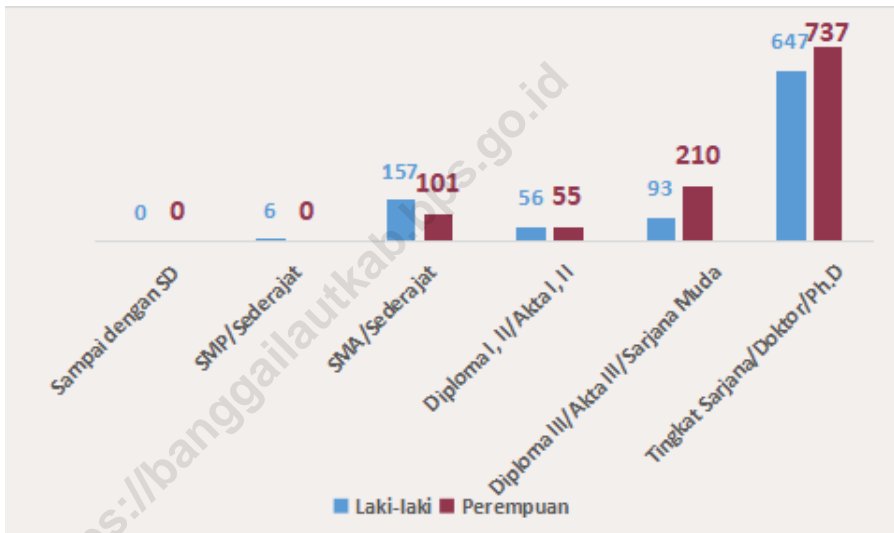
Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banggai Laut Regency, Desember 2020



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut/Departement of Human Resources of Banggai Laut of Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2020**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkuring	12	12	12	12	12
Labobo	8	8	8	8	8
Banggai Utara	6	6	6	6	6
Banggai	10	10	10	10	10
Banggai Tengah	8	8	8	8	8
Banggai Selatan	6	6	6	6	6
Bokan Kepulauan	16	16	16	16	16
Banggai Laut	66	66	66	66	66

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Banggai Laut Regency 2020

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai PDIP <i>PDIP Party</i>	2	2	4
Partai Demokrat <i>Demokrat Party</i>	4	-	4
Partai Nasdem <i>Nasdem Party</i>	4	-	4
Partai Gerindra <i>Gerindra Party</i>	-	1	1
Partai PKS <i>PKS Party</i>	2	-	2
Partai Hanura <i>Hanura Party</i>	1	1	2
Partai Golkar <i>Golkar Party</i>	1	-	1
Partai Perindo <i>Perindo Party</i>	1	-	1
Partai PKB <i>PKB Party</i>	1	-	1
Banggai Laut	16	4	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Banggai Laut/*Secretariat of the Regional Representative of Banggai Laut Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Banggai Laut Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	226	140	366
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	253	799	1297
Struktural/Structural	197	172	426
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	96	131	268
Eselon III/3rd Echelon	79	38	128
Eselon II/2nd Echelon	22	3	30
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	978	1111	2089

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	438	680	1 118
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	260	245	505
Struktural/Structural	261	178	439
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	145	135	280
Eselon III/3rd Echelon	90	40	130
Eselon II/2nd Echelon	26	3	29
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	959	1 103	2 062

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut/*Departement of Human Resources of Banggai Laut of Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Banggai Laut Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	-	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	180	117	297
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	66	69	135
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	95	213	308
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	629	714	1343
Jumlah/Total	976	1113	2089

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	-	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	157	101	258
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	56	55	111
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	93	210	303
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	647	737	1 384
Jumlah/Total	959	1 103	2 062

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut/*Departement of Human Resources of Banggai Laut of Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai
Laut, Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Banggai
Laut Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/Range I	6	-	6
5. II/A (Pengatur Muda)	9	12	21
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	30	22	52
7. II/C (Pengatur)	96	156	252
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	64	73	137
Golongan II/Range II	199	263	462
9. III/A (Penata Muda)	206	293	499
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	168	190	358
11. III/C (Penata)	117	135	252
12. III/D (Penata Tingkat I)	99	108	207
Golongan III/Range III	590	726	1316
13. IV/A (Pembina)	114	93	207
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	55	28	83
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	12	3	15
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	181	124	305
Jumlah/Total	976	1113	2089

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	1	-	1
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	4	-	4
5. II/A (Pengatur Muda)	7	7	14
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	28	20	48
7. II/C (Pengatur)	76	91	167
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	70	124	194
Golongan II/Range II	181	242	423
9. III/A (Penata Muda)	185	265	450
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	158	202	360
11. III/C (Penata)	124	124	248
12. III/D (Penata Tingkat I)	121	136	257
Golongan III/Range III	588	727	1 315
13. IV/A (Pembina)	103	90	193
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	69	41	110
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	3	17
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	186	134	320
Jumlah/Total	959	1 103	2 062

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai Laut/*Departement of Human Resources of Banggai Laut of Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Banggai Laut Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Banggai Laut Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	19 814 500	30 317 152
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	3 715 493	5 148 124
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 104 289	6 651 958
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	9 994 718	18 517 070
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	453 010 035	526 435 473
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	7 620 563	7 002 337
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	5 579 468	12 097 955
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	363 653 690	362 972 147
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	76 156 314	144 363 034
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	76 988 612	62 557 169
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	9 845 560	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	12 666 436	14 149 663
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	54 036 859	48 287 506
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	439 757	12 000
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	549 813 147	619 309 794

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	21 776 179	25 785 000
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	5 265 630	5 759 871
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	7 659 918	10 966 417
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	2 33 726	341 366
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	8 616 905	8 717 346
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	513 644 852	518 981 018
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	6 818 041	6 137 544
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	20 990 401	14 157 322
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	397 037 063	414 882 484
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	88 799 346	83 803 668
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	72 505 336	100 339 104
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	10 434 235	10 235 720
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	14 738 321	15 301 202
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	47 192 680	71 871 460
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	140 100	2 930 722
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	607 926 367	645 105 122

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Government Survey*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banggai Laut
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Banggai Laut Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	190 587 748	228 838 571
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	119 830 086	115 250 649
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	4 769 300	6 092 710
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	901 129
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	65 988 362	106 594 083
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	-
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	332 561 623	354 789 075
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	30 867 144	43 667 176
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	112 449 756	114 084 814
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	189 244 722	197 037 085
Jumlah/Total	523 149 371	583 627 646

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	228 838 571	289 087 423
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	115 250 649	175 332 017
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	6 092 710	9 813 140
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	2 895 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	901 129	1 012 762
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	106 594 083	100 034 504
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	-
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	354 789 075	431 753 617
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	43 667 176	58 417 924
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	114 084 814	135 272 916
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	197 037 085	238 062 777
Jumlah/<i>Total</i>	583 627 646	720 841 040

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Government Survey*

BAB
Chapter

03

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



Jumlah Penduduk Banggai Kepulauan Tahun 2020 sebesar 70.435

***Pengangguran Terbuka
di Kabupaten Banggai
Laut adalah***

1130



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 and 2020. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males*

dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household*

rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

members per household.

- | | |
|--|---|
| <p>11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.</p> <p>12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.</p> <p>13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> <p>14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> <p>15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).</p> <p>16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang</p> | <p><i>11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.</i></p> <p><i>12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.</i></p> <p><i>13. Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> <p><i>14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> <p><i>15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).</i></p> <p><i>16. Total working hours is the total hours spent by an employee to</i></p> |
|--|---|

digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person*

berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap 22.memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent 22.employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah

24. *Unpaid worker is a person who*

seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk Kabupaten Banggai Laut tahun 2020 disajikan pada tabel 3.1.1.

Jumlah penduduk tahun 2020 sebesar 70.435 jiwa. Laju pertumbuhan selama periode 2010-2020 yaitu 1,20%. Adapun jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk tahun 2020 per kecamatan disajikan pada tabel 3.1.1.

Jumlah penduduk begitu besar dan terus bertambah setiap tahun. Sebagian besar penduduk masih terpusat di Kecamatan Banggai. Data tahun 2020 menunjukkan sekitar 32,07% penduduk tinggal di Kecamatan Banggai.

Pada tahun 2020, kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Banggai, yaitu 260 orang per km² dengan luas wilayah hanya 11,98 persen dari total Kabupaten Banggai Laut. Kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Bokan Kepulauan, yaitu 53 orang per km². Untuk informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.1.1.

Pada tahun 2020, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Banggai Laut sebagian besar sudah di atas 100. Ini berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Banggai Laut lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan (Tabel 3.1.2.).

DESCRIPTION

The population of Banggai Laut Regency 2020 are presented in Table 3.1.1.

In 2015, total populations are 70.435 people. The growth rate on period 2010-2020 is 1,20%. Total populations and growth rate on period 2020 in each sub district presented on table 3.1.1.

The population is so large and growing every year. Most of the population remains concentrated in Banggai sub-district. Data in 2020 indicated that about 32,07% of the population lives in Banggai sub-district.

In 2020, The large amount of residents in Banggai is 260 inhabitants per km² with an area only about 11,98 persen of the entire land area of Banggai Laut Regency. The lowest population density occurred in the Sub-district of Bokan Kepulauan, which is 53 people per km². For more detail information can be seen in Table 3.1.1.

In 2020, the population sex ratio Banggai Laut, already above 100. This means that the number of male population in the Banggai Laut, more than the total population of women (Table 3.1.2.).

Pada tahun 2020 tercatat penduduk yang bekerja di Kabupaten Banggai Laut sebanyak 35.398 orang, pengangguran sebanyak 1.130 orang dan yang bukan angkatan kerja sebanyak 17.827 orang (Tabel 3.2.1).

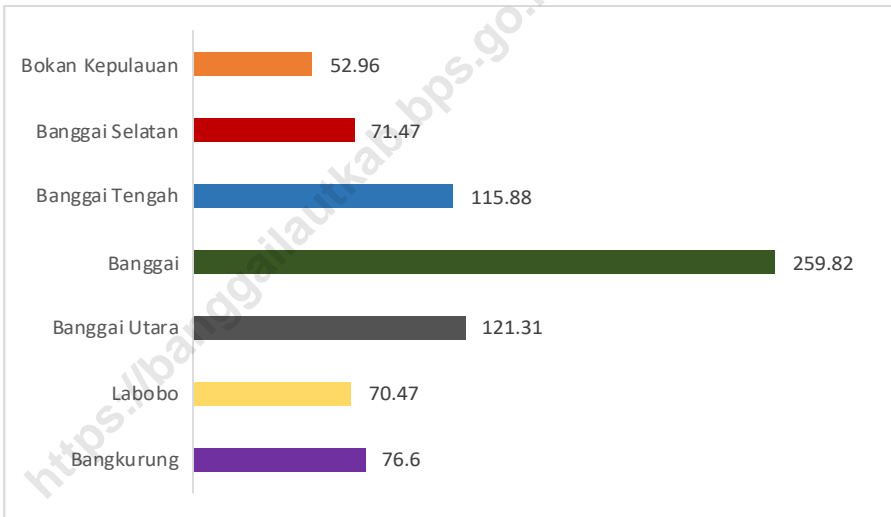
Informasi tentang penduduk yang bekerja menurut usia 15 tahun ke atas menurut pendidikan dan status pekerjaan utama dapat dilihat pada Tabel 3.2.2 dan Tabel 3.2.3.

In the year 2020 listed the population working in the Banggai Laut Regency are 35.398 people, 1.130 people are unemployment and who are not work forces are 17.827 people (Table 3.2.1).

Information on the working population by age 15 years and over by educational and Over who Worked During could be seen in Table 3.2.2, and Table 3.2.3.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

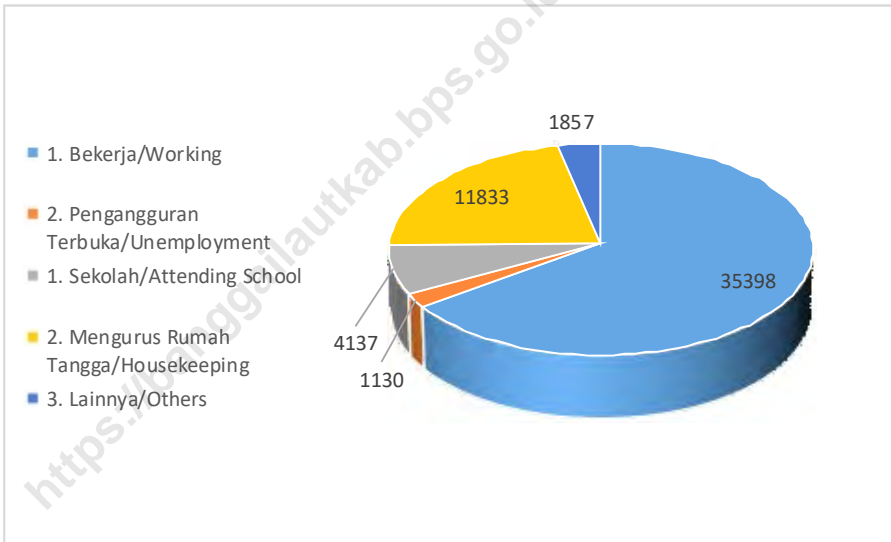
Gambar 3.1 **Kepadatan penduduk per Kecamatan (jiwa/km²), 2020**
Figures **Population Density by Subdistrict (persons/km²), 2020**



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banggai Laut Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Bangkurung	8 928	0,83
Labobo	6 036	1,19
Banggai Utara	7 042	1,55
Banggai	22 591	1,20
Banggai Tengah	7 902	2,12
Banggai Selatan	5 803	1,83
Bokan Kepulauan	12 133	0,46
Banggai Laut	70 435	1,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
Bangkurung	12,68	76,60
Labobo	8,57	70,47
Banggai Utara	10,00	121,31
Banggai	32,07	259,82
Banggai Tengah	11,22	115,88
Banggai Selatan	8,24	71,47
Bokan Kepulauan	17,23	52,96
Banggai Laut	100,00	97,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
Bangkurung	104
Labobo	102
Banggai Utara	100
Banggai	102
Banggai Tengah	99
Banggai Selatan	104
Bokan Kepulauan	104
Banggai Laut	102

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Population by Age Groups and Sex in Banggai Laut Regency, 2020

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	3 713	3 715	7 428
5–9	3 842	3 658	7 500
10–14	3 496	3 343	6 839
15–19	3 293	3 293	6 403
20–24	2 915	2 894	5 809
25–29	2 887	2 959	5 846
30–34	3 036	2 912	5 948
35–39	2 642	2 624	5 266
40–44	2 343	2 367	4 710
45–49	2 034	1 954	3 988
50–54	1 651	1 584	3 235
55–59	1 332	1 297	2 629
60–64	1 058	1 071	2 129
65–69	692	678	1 370
70–74	386	339	725
75+	273	337	610
Banggai Laut	35 593	34 842	70 435

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banggai Laut Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	23 843	12685	36 428
1. Bekerja/ <i>Working</i>	22 813	12 585	35 398
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 030	100	1 130
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	3 201	14 626	17 827
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 244	1 893	4 137
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	368	11 465	11 833
3. Lainnya/ <i>Others</i>	589	1 268	1 857
Jumlah/<i>Total</i>	27 044	27 311	54 355

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Banggai Laut Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	16 728	475	17 203	97,24
1	4 766	59	4 825	98,78
2	8 605	392	8 997	95,64
3	5 299	204	5 503	96,29
Jumlah/Total	35 398	1 130	36 528	96,91

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	9 533	26 736	...
1	3 707	8 532	...
2	4 338	13 335	...
3	249	5 752	...
Jumlah/Total	17 827	54 355	...

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Laut Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8 974	3 299	12 273
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 077	1 777	3 854
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 374	-	1 374
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	5 608	4 412	10 020
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	2 974	528	3 502
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 806	2 569	4 375
Jumlah/Total	22 813	12 585	35 398

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB

Chapter

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social & Welfare

Jumlah Sekolah

SD : 81

SMP : 36

SMA : 6



Jumlah Rumah Sakit



1



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular education.</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

7. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

8. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

9. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

10. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan
11. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
12. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
13. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food*

ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

14. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 15. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 16. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 17. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan
14. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 15. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 16. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 17. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the*

pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

18. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

19. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak

poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

18. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

19. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living*

ULASAN

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana termaktub dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 maka dibutuhkan faktor-faktor penunjang untuk merealisasikan tujuan mulia tersebut. Salah satu faktor yang penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa adalah tersedianya kuantitas dan kualitas tenaga pengajar yang memadai beserta sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga program belajar sembilan tahun yang dicanangkan dapat terlaksana dengan baik.

Jenjang pendidikan setelah TK adalah Sekolah Dasar (SD). Waktu yang ditempuh seorang siswa untuk menyelesaikan jenjang pendidikan ini adalah enam tahun yaitu mulai dari kelas satu sampai kelas enam. Berdasarkan data tahun 2015, jumlah SD/ sederajat yaitu 87 buah, dengan jumlah guru sebanyak 461 orang serta jumlah murid SD yaitu sebanyak 9.927 siswa baik negeri maupun swasta (Tabel 4.1.3 sampai Tabel 4.1.4).

Setelah menempuh jenjang pendidikan SD selama enam tahun, maka sesuai program wajib belajar sembilan tahun, seorang siswa wajib menempuh jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama tiga tahun. Berdasarkan data tahun 2015, jumlah SMP/ sederajat yang ada di Kabupaten Banggai

DESCRIPTION

In the framework of the intellectual life of the nation as set forth in the Preamble 1945 is required shrimp contributing factors to realize these noble objectives. An important factor in the context of the intellectual life of the nation is the availability of quantity and quality of adequate teachers and facilities that support teaching and learning activities, so the nine years program that was launched can be done well.

Level of education after kindergarten is elementary school (SD). The time taken by a student to complete this education is six years starting from grade one to grade six. Based on data in 2015, the number of SD / equivalent are 87 units, with the number of teachers as many as 461 people and the number of elementary schools students as many as 9.927, both public and private schools (Table 4.1.3 until 4.1.4).

After years of elementary school education for six years, based on the corresponding nine-year compulsory education program, a student must take education of Junior High School (SMP) for three years. Based on data in 2015, the number of junior high school/ equivalent in Banggai Laut, are 44 units both public, with the number of teachers

Laut adalah 44 buah sekolah negeri maupun swasta, dengan jumlah guru 313 orang, serta jumlah murid SMP sebanyak 3.878 orang (Tabel 4.1.5 sampai Tabel 4.1.6).

Setelah menyelesaikan program wajib belajar sembilan tahun, seorang siswa dapat melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Umum (SMU). Sama seperti SMP, waktu yang diperlukan seorang siswa untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang ini adalah tiga tahun. Berdasarkan data tahun 2015, jumlah SMU/ sederajat yang ada di Kabupaten Banggai Laut berjumlah 34 buah terdiri dari negeri dan swasta, jumlah guru sebanyak 622 orang, jumlah murid sebanyak 4.687 orang (Tabel 4.1.7 dan Tabel 4.1.8).

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah, dan merata. Upaya-upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat telah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan melakukan penyuluhan kesehatan dan penyediaan fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas/pustu, poskesdes, posyandu. dan penyediaan sarana air bersih. Di samping rumah sakit, pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana kesehatan yang menunjang bagi masyarakat di daerah.

are 313 people, as well as the number of Junior High School are 3.878 students (Table 4.1.5 until Table 4.1.6).

After completing the nine-year compulsory education program, a student can proceed to the next level of high school (SMU). Just like junior high, it takes a student to complete his education at this level is three years. Based on data in 2015, the number of high school/ equivalent in Banggai Laut Regency are 34 units consisting of public and private schools, the number of teachers are 622 people, the number of students are 4.687 people (Table 4.1.7 and Table 4.1.8).

Development in the health sector aims to have all layers of society to get health services are easy, inexpensive, and equitable. Efforts to improve community health status have been carried out by the government, among others, by conducting health education and provision of health facilities such as hospitals, public health centre (puskesmas)/subsidiary of public health centre (pustu), integrated health service, village polyclinic, and providing clean water. Besides hospital, public health centre (Puskesmas) is one of the health facilities that support for people in the region.

Pada tahun 2015, jumlah Puskesmas di Kabupaten Banggai Laut yaitu 8 buah yang tersebar di setiap kecamatan (Tabel 4.2.1).

Selain puskesmas, pos pelayanan terpadu (Posyandu) juga sangat membantu masyarakat dalam hal pemeriksaan kesehatan. Hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Banggai Laut sudah tersedia posyandu dengan jumlah keseluruhan pada tahun 2015 sebanyak 88 buah (Tabel 4.2.1).

Di setiap desa di seluruh kecamatan juga di bangun polindes. Pada tahun 2014, polindes berubah menjadi poskesdes. Adapun jumlah polindes pada tahun tersebut adalah 4.

Selain sarana dan prasarana, kuantitas dan kualitas tenaga medis juga diperlukan dalam rangka peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Tenaga medis yang sudah tersedia adalah dokter spesialis, dokter umum, asisten apoteker, teknisi medis, bidan, perawat, farmasi, ahli gizi, sanitasi, dan SKM. Namun belum semua kecamatan tersedia tenaga medis tersebut (Tabel 4.2.2 dan Tabel 4.2.3).

Agama adalah hak hakiki yang berhak dianut tiap warga Negara. Di dalam UUD 1945 baik di pembukaan alenia keempat, maupun batang tubuh pasal 29 diatur mengenai kebebasan memeluk agama dan kepercayaan.

In 2015, number of Puskesmas in Banggai Laut Regency is spread of 8 in every Sub-district (Tabel 4.2.1).

Besides the Puskesmas, Posyandu was also greatly assisting the community in terms of health checks. Almost the entire Sub-district in Banggai Laut are available Posyandu with a total in the year 2015 as many as 88 health centers (Table 4.2.1).

In every village throughout the Sub-district, polindes are also built. In 2014, polindes merge to poskesdes. Until now, there are as many as 4 polindes.

Besides infrastructure, the quantity and quality of medical personnel are also needed in order to improving the quality of public health. Medical personnel are already available such as general practitioner, specialist, pharmacist assistants, medical technician, midwives, nurses, pharmacies, nutritionists, sanitations, and Bachelor of Public Health. But not all of Sub-district available medical personnel (Table 4.2.2 and Table 4.2.3).

Religion is the essential rights that every citizen has the right espoused. In the 1945 Constitution (UUD 1945) in both the opening of the fourth in paragraph, and the torso section 29 is set on freedom of religion and belief.

Di Kabupaten Banggai Laut terdapat lima agama yang dianut oleh masyarakat. Pemeluk agama terbesar adalah agama Islam, kemudian Kristen Katholik, Hindu dan Budha (Tabel 4.3.1).

Untuk mendukung kegiatan keagamaan bagi pemeluknya, pada masing-masing Kecamatan dibangun tempat ibadah. Jumlah rumah ibadah terdapat pada tabel 4.3.2.

In Banggai Laut there are five religions embraced by the public. The largest religion is Islam, Christianity and Catholicism, Hinduism and Buddhism. (Table IV.3.1).

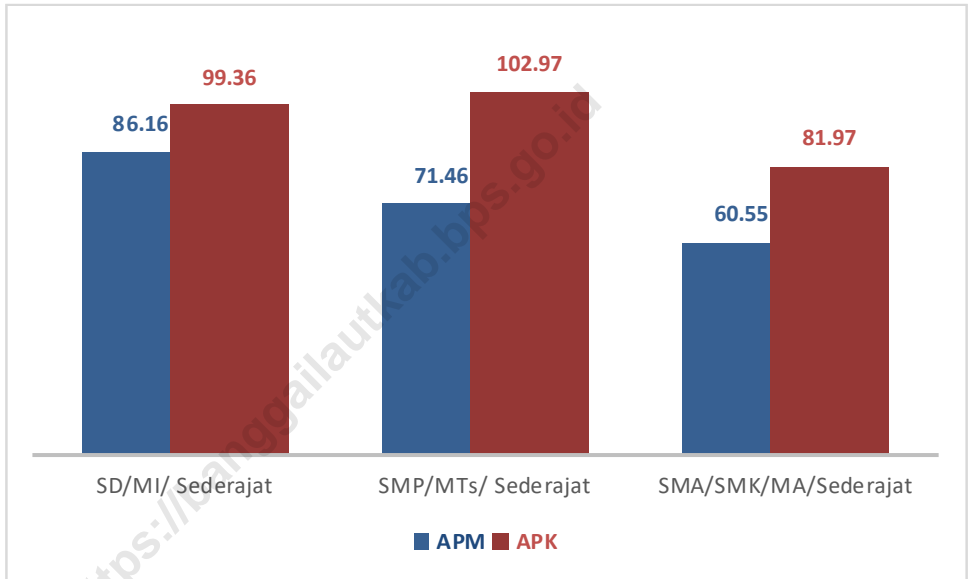
To support the religious activities of its adherents, in each Sub-district built a place of worship. (Table 4.3.2).

<https://banggailautkab.bps.go.id>

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

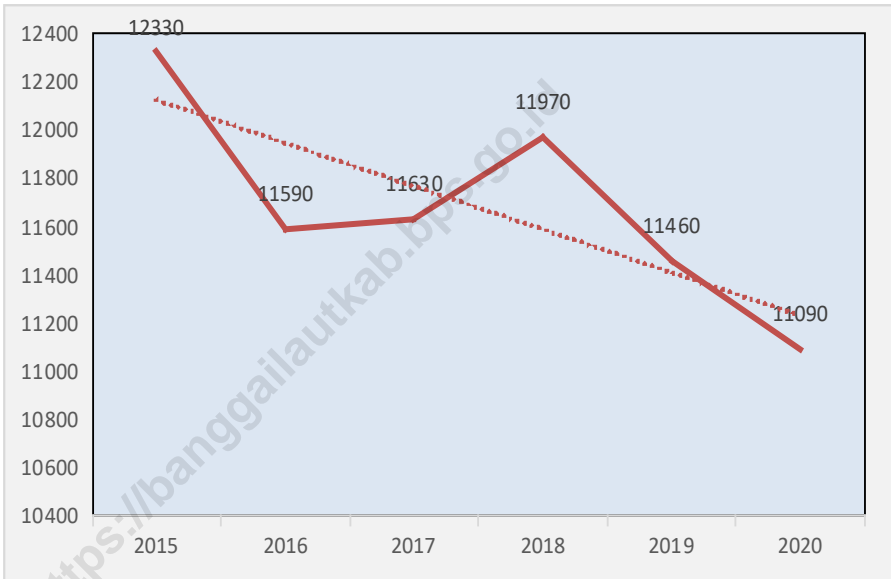
Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Banggai Laut Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Number of Poor People in Banggai Laut Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	...	-	...	7	...	7
Labobo	...	-	...	5	...	5
Banggai Utara	...	-	...	4	...	4
Banggai	...	1	...	8	...	9
Banggai Tengah	...	-	...	4	...	4
Banggai Selatan	...	-	...	3	...	3
Bokan Kepulauan	...	-	...	10	...	10
Banggai Laut	...	1	...	41	...	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	-	...	34	...	34
Labobo	...	-	...	20	...	20
Banggai Utara	...	-	...	22	...	22
Banggai	...	5	...	47	...	52
Banggai Tengah	...	-	...	22	...	22
Banggai Selatan	...	-	...	12	...	12
Bokan Kepulauan	...	-	...	46	...	46
Banggai Laut	...	5	...	203	...	208

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkung	...	-	...	203	...	203
Labobo	...	-	...	213	...	213
Banggai Utara	...	-	...	182	...	182
Banggai	...	23	...	461	...	484
Banggai Tengah	...	-	...	140	...	140
Banggai Selatan	...	-	...	149	...	149
Bokan Kepulauan	...	-	...	343	...	343
Banggai Laut	...	23	...	1 691	...	1 714

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	2	2	8	9	72	72
Banggai	1	1	4	4	30	35
Banggai Tengah	2	2	8	9	111	80
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	5	5	20	22	213	187

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency/Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	...	13	...	-	...	13
Labobo	...	10	...	-	...	10
Banggai Utara	...	8	...	-	...	8
Banggai	...	13	...	1	...	14
Banggai Tengah	...	7	...	1	...	8
Banggai Selatan	...	8	...	-	...	8
Bokan Kepulauan	...	20	...	-	...	20
Banggai Laut	...	79	...	2	...	81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	137	...	-	...	137
Labobo	...	112	...	-	...	112
Banggai Utara	...	91	...	-	...	91
Banggai	...	198	...	10	...	208
Banggai Tengah	...	91	...	7	...	98
Banggai Selatan	...	84	...	-	...	84
Bokan Kepulauan	...	177	...	-	...	177
Banggai Laut	...	890	...	17	...	907

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkuring	...	1 070	...	-	...	1 070
Labobo	...	700	...	-	...	700
Banggai Utara	...	779	...	-	...	779
Banggai	...	2 514	...	85	...	2 599
Banggai Tengah	...	806	...	28	...	834
Banggai Selatan	...	707	...	-	...	707
Bokan Kepulauan	...	1 369	...	-	...	1 369
Banggai Laut	...	7 945	...	113	...	8 058

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	1	1	10	10	58	64
Banggai	1	1	38	29	479	496
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	2	2	24	23	117	112
Banggai Laut	4	4	72	62	654	672

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	...	5	...	-	...	5
Labobo	...	2	...	-	...	2
Banggai Utara	...	2	...	-	...	2
Banggai	...	3	...	3	...	6
Banggai Tengah	...	1	...	-	...	1
Banggai Selatan	...	5	...	1	...	6
Bokan Kepulauan	...	12	...	2	...	14
Banggai Laut	...	30	...	6	...	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	73	...	-	...	73
Labobo	...	37	...	-	...	37
Banggai Utara	...	40	...	-	...	40
Banggai	...	99	...	33	...	132
Banggai Tengah	...	26	...	-	...	26
Banggai Selatan	...	77	...	10	...	87
Bokan Kepulauan	...	151	...	15	...	166
Banggai Laut	...	503	...	58	...	561

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkung	...	410	...	-	...	410
Labobo	...	263	...	-	...	263
Banggai Utara	...	217	...	-	...	217
Banggai	...	1 279	...	155	...	1 434
Banggai Tengah	...	134	...	-	...	134
Banggai Selatan	...	386	...	37	...	423
Bokan Kepulauan	...	483	...	73	...	556
Banggai Laut	...	3 172	...	265	...	3 437

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	1	1	14	22	107	105
Labobo	2	2	32	30	85	82
Banggai Utara	1	1	14	14	70	69
Banggai	3	3	50	50	416	417
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	3	3	25	25	320	181
Banggai Laut	10	10	135	141	998	854

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	...	1	1
Labobo	...	1	1
Banggai Utara	...	-	-
Banggai	...	2	2
Banggai Tengah	...	1	1
Banggai Selatan	...	-	-
Bokan Kepulauan	...	1	1
Banggai Laut	...	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	18	18
Labobo	...	11	11
Banggai Utara	...	-	-
Banggai	...	80	80
Banggai Tengah	...	24	24
Banggai Selatan	...	-	-
Bokan Kepulauan	...	14	14
Banggai Laut	...	147	147

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkuning	...	247	247
Labobo	...	86	86
Banggai Utara	...	-	-
Banggai	...	1 107	1 107
Banggai Tengah	...	121	121
Banggai Selatan	...	-	-
Bokan Kepulauan	...	115	115
Banggai Laut	...	1 676	1 676

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	...	-	...	1	...	1
Labobo	...	-	...	-	...	-
Banggai Utara	...	1	...	-	...	1
Banggai	...	1	...	3	...	4
Banggai Tengah	...	-	...	-	...	-
Banggai Selatan	...	1	...	-	...	1
Bokan Kepulauan	...	1	...	-	...	1
Banggai Laut	...	4	...	4	...	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	-	...	3	...	3
Labobo	...	-	...	-	...	-
Banggai Utara	...	14	...	-	...	14
Banggai	...	41	...	43	...	84
Banggai Tengah	...	-	...	-	...	-
Banggai Selatan	...	14	...	-	...	14
Bokan Kepulauan	...	16	...	-	...	16
Banggai Laut	...	85	...	46	...	131

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkuring	...	-	...	61	...	61
Labobo	...	-	...	-	...	-
Banggai Utara	...	108	...	-	...	108
Banggai	...	811	...	424	...	1 235
Banggai Tengah	...	-	...	-	...	-
Banggai Selatan	...	67	...	-	...	67
Bokan Kepulauan	...	141	...	-	...	141
Banggai Laut	...	1 127	...	485	...	1 612

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	1	1	15	15	66	61
Labobo	1	1	20	20	-	130
Banggai Utara	1	1	11	11	15	15
Banggai	2	2	27	27	103	105
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	3	3	36	25	160	163
Banggai Laut	8	8	109	98	472	474

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Banggai Laut Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkung	11
Labobo	8
Banggai Utara	6
Banggai	10
Banggai Tengah	8
Banggai Selatan	6
Bokan Kepulauan	16
Banggai Laut	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	7
Labobo	4
Banggai Utara	3
Banggai	5
Banggai Tengah	2
Banggai Selatan	5
Bokan Kepulauan	13
Banggai Laut	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkurung	2
Labobo	2
Banggai Utara	1
Banggai	4
Banggai Tengah	1
Banggai Selatan	–
Bokan Kepulauan	4
Banggai Laut	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	1
Labobo	–
Banggai Utara	1
Banggai	2
Banggai Tengah	–
Banggai Selatan	1
Bokan Kepulauan	2
Banggai Laut	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Bangkurung	–	–	–
Labobo	–	–	–
Banggai Utara	–	–	–
Banggai	–	–	–
Banggai Tengah	–	–	–
Banggai Selatan	–	–	–
Bokan Kepulauan	–	–	–
Banggai Laut	–	–	–

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Banggai Laut, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Banggai Laut Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	86,39	86,16	101,10	99,36
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	70,96	71,46	105,53	102,97
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	59,94	60,55	78,65	81,97

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Banggai Laut, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Banggai Laut Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	99,62	100,00
20–24	100,00	98,92
25–29	100,00	100,00
30–34	99,92	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	99,30	99,05
45–49	100,00	100,00
50+	98,92	96,81
Jumlah/Total	99,62	99,01
15–24	99,81	99,47
15–44	99,82	99,67
15+	99,62	99,01
45+	99,22	97,68

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–2020**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	-	-	-
Banggai Tengah	1	1	1
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-
Banggai Laut	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	-	1	1
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-
Banggai Laut	-	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkurung	-	-	-
Labobo	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	2	2	2
Labobo	1	1	1
Banggai Utara	1	1	1
Banggai	2	2	2
Banggai Tengah	1	1	1
Banggai Selatan	1	1	1
Bokan Kepulauan	2	2	2
Banggai Laut	10	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Bangkurung	6	...	6
Labobo	4	...	3
Banggai Utara	3	...	3
Banggai	1	...	2
Banggai Tengah	2	...	3
Banggai Selatan	2	...	2
Bokan Kepulauan	2	...	6
Banggai Laut	20	...	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	-	...	-
Labobo	-	...	-
Banggai Utara	-	...	-
Banggai	5	...	5
Banggai Tengah	1	...	-
Banggai Selatan	-	...	-
Bokan Kepulauan	-	...	-
Banggai Laut	6	...	5

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: Profil Dinas Kesehatan, Pengendalian dan KB Kabupaten Banggai Laut 2020

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Table Number of Health Human Resources by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkurung	2	-	32	32	4
Labobo	1	-	17	20	3
Banggai Utara	2	1	17	22	5
Banggai	5	-	27	47	8
Banggai Tengah	15	1	144	74	17
Banggai Selatan	2	1	15	18	2
Bokan Kepulauan	2	-	51	40	6
Banggai Laut	29	3	303	253	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bangkurung	11	3	2	2
Labobo	4	2	2	1
Banggai Utara	5	2	2	2
Banggai	19	3	2	4
Banggai Tengah	40	3	5	13
Banggai Selatan	8	1	3	2
Bokan Kepulauan	8	4	3	2
Banggai Laut	95	18	20	26

Catatan/*Note*: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Profil Dinas Kesehatan, Pengendalian dan KB Kabupaten Banggai Laut 2020

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	1	1	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	...	1	...	1
Labobo	...	-	...	1
Banggai Utara	...	1	...	-
Banggai	...	-	...	2
Banggai Tengah	...	-	...	1
Banggai Selatan	...	-	...	1
Bokan Kepulauan	...	1	...	1
Banggai Laut	...	3	...	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Integrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	-	...	15
Labobo	...	-	...	12
Banggai Utara	...	-	...	9
Banggai	...	1	...	14
Banggai Tengah	...	-	...	10
Banggai Selatan	...	-	...	9
Bokan Kepulauan	...	-	...	22
Banggai Laut	...	1	...	91

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Profil Dinas Kesehatan, Pengendalian dan KB Kabupaten Banggai Laut 2020

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Banggai Laut, 2020**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Banggai Laut Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	7 662	1 462	340	-	-	-
Labobo	5 559	637	-	-	-	-
Banggai Utara	6 340	323	790	-	-	-
Banggai	21 335	1 779	475	-	-	-
Banggai Tengah	6 382	1 500	765	-	-	-
Banggai Selatan	4 056	1 394	710	-	-	-
Bokan Kepulauan	11 433	297	1 005	-	-	-
Banggai Laut	62 767	7 392	4 085	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut/Ministry of Religion Affairs of Banggai Laut Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Table *Number of Places of Worship by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	15	-	13	3	-	-
Labobo	9	-	6	-	-	-
Banggai Utara	7	3	2	2	-	-
Banggai	22	8	10	2	-	-
Banggai Tengah	8	3	10	2	-	-
Banggai Selatan	6	3	9	3	-	-
Bokan Kepulauan	19	3	3	3	-	-
Banggai Laut	90	20	53	15	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Banggai Laut/Ministry of Religion Affairs of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018–
2020**
*Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018–2020*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	1	...	–
Labobo	-	...	1
Banggai Utara	1	...	1
Banggai	4	...	1
Banggai Tengah	-	...	–
Banggai Selatan	8	...	–
Bokan Kepulauan	3	...	–
Banggai Laut	17	...	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	...	-
Labobo	-	...	8
Banggai Utara	-	...	6
Banggai	-	...	4
Banggai Tengah	-	...	-
Banggai Selatan	-	...	-
Bokan Kepulauan	-	...	1
Banggai Laut	-	...	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Bangkurung	1	...	–
Labobo	-	...	1
Banggai Utara	-	...	1
Banggai	-	...	–
Banggai Tengah	-	...	–
Banggai Selatan	-	...	–
Bokan Kepulauan	1	...	–
Banggai Laut	2	...	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
 Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Banggai Laut Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	-	-	-
2014	-	-	-
2015	274 333	12 330	17.68
2016	296 716	11 590	16.60
2017	306 111	11 630	26.17
2018	324 734	11 970	16.32
2019	335 604	11 460	15.34
2020	359 768	11 090	14.60

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Banggai Laut, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Banggai Laut Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	-	-
2014	-	-
2015	4,52	1,55
2016	2,48	0,58
2017	2,89	0,79
2018	2,45	0,53
2019	2,49	0,56
2020	1,59	0,36

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Luas Tanah (ha)

33



Produksi (Kuintal)

83

CABAI RAWIT

Luas Tanah (m²)

77



Produksi (Kg)

19

JAHE

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed*

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 9. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan
8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 9. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
 11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 12. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either*

baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

14. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

15. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

16. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
18. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
19. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.
19. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry Service.*
20. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

21. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 22. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 23. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 24. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan
21. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 22. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 23. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 24. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

ekosistemnya.

25. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
26. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
27. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
28. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
29. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
29. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*

30. kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
 31. Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 32. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 33. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
 34. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan
30. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);*
 31. *Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
 32. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 33. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 34. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with*

ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

high commercial timber value with license.

35. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
35. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
36. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
36. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
37. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm
37. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not*

dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

38. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

38. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

39. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

39. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

40. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya.

40. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are*

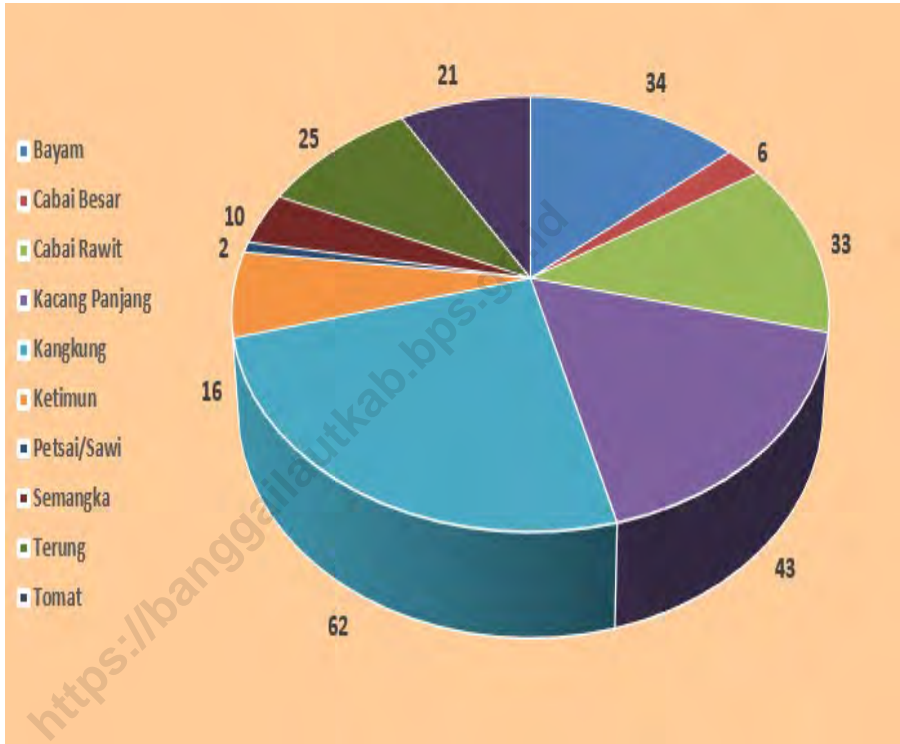
Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

41. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
42. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
42. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

Gambar 5.1
Figures

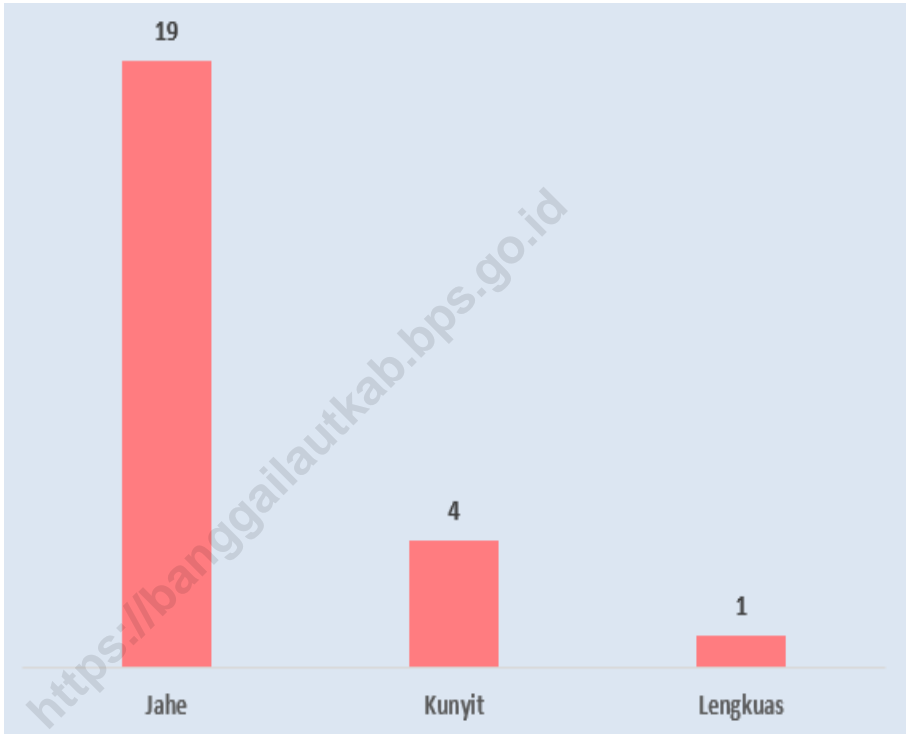
Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (Kg), 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2019 dan 2020**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	...	5
Labobo	-	-	...	-
Banggai Utara	-	-	...	-
Banggai	-	-	...	-
Banggai Tengah	-	-	...	-
Banggai Selatan	-	-	...	1
Bokan Kepulauan	-	-	...	-
Banggai Laut	-	-	...	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	...	6	...	8
Labobo	...	4	...	-
Banggai Utara	...	6	...	10
Banggai	...	5	...	6
Banggai Tengah	...	3	...	6
Banggai Selatan	...	3	...	2
Bokan Kepulauan	...	6	...	3
Banggai Laut	...	33	...	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	7	...	6
Labobo	...	2	...	-
Banggai Utara	...	7	...	3
Banggai	...	7	...	4
Banggai Tengah	...	6	...	3
Banggai Selatan	...	7	...	2
Bokan Kepulauan	...	7	...	3
Banggai Laut	...	43	...	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber		Petsai/Sawi Chinese Cabbage/mustard green	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	15	...	-
Labobo	...	-	...	-
Banggai Utara	...	11	...	-
Banggai	...	10	...	-
Banggai Tengah	...	15	...	-
Banggai Selatan	...	4	...	2
Bokan Kepulauan	...	7	...	-
Banggai Laut	...	62	...	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Semangka Water Melon		Terung Eggplant	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkuring	-	15	...	5	...	5
Labobo	-	-	...	2	...	2
Banggai Utara	-	11	...	-	...	4
Banggai	-	10	...	-	...	4
Banggai Tengah	-	15	...	-	...	3
Banggai Selatan	-	4	...	2	...	3
Bokan Kepulauan	-	7	...	1	...	4
Banggai Laut	-	62	...	10	...	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2019 dan 2020

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	...	10
Labobo	-	-	...	-
Banggai Utara	-	-	...	-
Banggai	-	-	...	-
Banggai Tengah	-	-	...	-
Banggai Selatan	-	-	...	1
Bokan Kepulauan	-	-	...	-
Banggai Laut	-	-	...	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Bayam Spinach	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	...	16	...	9
Labobo	...	8	...	-
Banggai Utara	...	12	...	16
Banggai	...	10	...	49
Banggai Tengah	...	6	...	9
Banggai Selatan	...	7	...	3
Bokan Kepulauan	...	24	...	9
Banggai Laut	...	83	...	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Long Beans		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	16	...	6
Labobo	...	4	...	-
Banggai Utara	...	15	...	5
Banggai	...	61	...	5
Banggai Tengah	...	12	...	5
Banggai Selatan	...	16	...	4
Bokan Kepulauan	...	18	...	10
Banggai Laut	...	142	...	34

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber		Petsai/Sawi Chinese Cabbage/mustard green	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	5	...	-
Labobo	...	6	...	-
Banggai Utara	...	1	...	-
Banggai	...	2	...	-
Banggai Tengah	...	0	...	-
Banggai Selatan	...	3	...	3
Bokan Kepulauan	...	9	...	-
Banggai Laut	...	26	...	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung Water Spinach		Semangka Water Melon		Terung Eggplant	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bangkurung	...	30	...	7	...	6
Labobo	...	-	...	4	...	3
Banggai Utara	...	22	...	-	...	6
Banggai	...	20	...	-	...	4
Banggai Tengah	...	30	...	-	...	4
Banggai Selatan	...	9	...	4	...	6
Bokan Kepulauan	...	16	...	2	...	4
Banggai Laut	...	127	...	17	...	33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ Shallots	-
Cabai Besar/ Chili/ Big Chili	6
Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper	33
Bayam/ Spinach	34
Kacang Panjang/ Long Beans	43
Kangkung/ Water Spinach	62
Terung/ Eggplant	25
Petsai/ Sawi/ Chinese Cabbage/ Mustard Green	2
Buah-buahan/Fruits:				
Semangka/ Water Melon	10
Tomat/ Tomato	21
Ketimun/ Cucumber	16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2017–2020**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	11
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	83
Bayam/ <i>Spinach</i>	95
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	142
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	127
Terung/ <i>Eggplant</i>	33
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/Mustard Green</i>	3
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Water Melon</i>	17
Tomat/ <i>Tomato</i>	34
Ketimun/ <i>Cumcumber</i>	26

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	...	2	...	-	-	-
Labobo	...	25	...	-	-	-
Banggai Utara	...	-	...	-	-	-
Banggai	...	50	...	-	-	-
Banggai Tengah	...	-	...	-	-	-
Banggai Selatan	...	-	...	-	-	-
Bokan Kepulauan	...	-	...	2	-	-
Banggai Laut	...	77	...	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temulawak Java Turmeric		Temukunci Chinese Keys	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkung	-	4	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	0	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	2	-	-	-	-
Banggai Laut	-	6	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	1	-	-	-	-
Labobo	-	6	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	12	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	1	-	-
Banggai Laut	-	19	-	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>		Temulawak <i>Java Turmeric</i>		Temukunci <i>Chinese Keys</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	2	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	1	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	1	-	-	-	-
Banggai Laut	-	4	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m²), 2017–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	77
Laos/Lengkuas/Galanga	2
Kencur/East Indian Galangal	-
Kunyit/Turmeric	6
Temulawak/ Java Turmeric	-
Temukunci/ Chinese Keys	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kg), 2017–2020**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	19
Laos/Lengkuas/Galanga	1
Kencur/East Indian Galangal	-
Kunyit/Turmeric	4
Temulawak/ Java Turmeric	-
Temukunci/ Chinese Keys	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m²), 2019 and 2020**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (tangkai), 2019 and 2020

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Komoditas daerah		Komoditas daerah	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	-	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	-	-	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	-	-
Banggai Laut	-	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (m²), 2017–2020**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (m²), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (tangkai), 2017–2020**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Banggai Laut Regency (stalks), 2017–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-
Komoditas daerah	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal), 2019 and 2020**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Laut Regency (kuintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	...	38	...	15
Labobo	...	205	...	483
Banggai Utara	...	20	...	100
Banggai	...	13	...	70
Banggai Tengah	...	31	...	50
Banggai Selatan	...	38	...	200
Bokan Kepulauan	...	262	...	183
Banggai Laut	...	607	...	1 101

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/ <i>Orange/Tangerine</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	...	-	...	147
Labobo	...	22	...	177
Banggai Utara	...	4	...	115
Banggai	...	-	...	80
Banggai Tengah	...	-	...	117
Banggai Selatan	...	-	...	491
Bokan Kepulauan	...	-	...	116
Banggai Laut	...	26	...	1 243

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Alpukat/ Avocado	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	5	...	23
Labobo	...	366	...	-
Banggai Utara	...	36	...	-
Banggai	...	28	...	-
Banggai Tengah	...	177	...	-
Banggai Selatan	...	29	...	-
Bokan Kepulauan	...	17	...	-
Banggai Laut	...	658	...	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>		Duku/Langsat/ <i>Kokosan/ Duku</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	...	-	...	50
Labobo	...	-	...	42
Banggai Utara	...	-	...	100
Banggai	...	-	...	28
Banggai Tengah	...	-	...	100
Banggai Selatan	...	-	...	130
Bokan Kepulauan	...	4	...	277
Banggai Laut	...	4	...	727

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/Water Apple		Jambu Biji/ Guava	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	20	2
Labobo	40	34
Banggai Utara	...	8	...	13
Banggai	...	-	...	-
Banggai Tengah	...	6	...	32
Banggai Selatan	...	6	...	-
Bokan Kepulauan	32	...	23
Banggai Laut	...	112	...	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>		Manggis/ <i>Mangosteen</i>	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	-	-
Labobo	16	2
Banggai Utara	...	-	...	30
Banggai	...	-	...	60
Banggai Tengah	...	4	...	100
Banggai Selatan	...	32	...	18
Bokan Kepulauan	-	20
Banggai Laut	...	52	...	230

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Cempedak/ Jackfruit		Nenas/ Pineapple	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	18	29
Labobo	19	8
Banggai Utara	...	8	...	3
Banggai	...	5	...	3
Banggai Tengah	...	52	...	13
Banggai Selatan	...	7	...	28
Bokan Kepulauan	40	...	65
Banggai Laut	...	149	...	149

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Rambutan/ <i>Rambutan</i>		Sirsak/ <i>Soursop</i>		Sukun/ <i>Breadfruit</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkuring	...	-	...	-	...	4
Labobo	...	-	...	2	...	-
Banggai Utara	...	5	...	-	...	-
Banggai	...	7	...	-	...	-
Banggai Tengah	...	50	...	8	...	-
Banggai Selatan	...	2	...	3	...	1
Bokan Kepulauan	...	-	...	7	...	-
Banggai Laut	...	64	...	20	...	5

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
 Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (kuintal),
 2017–2020**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
 in Banggai Laut Regency (quintal), 2017–2020*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
<i>Alpukat/ Avocado</i>	23
<i>Belimbing/ Star Fruit</i>	4
<i>Duku/Langsar/Kokosan/ Duku</i>	727
<i>Durian/ Durian</i>	1 101
<i>Jambu Air/ Water Apple</i>	112
<i>Jambu Biji/ Guava</i>	104
<i>Jeruk Besar/ Pomelo</i>	52
<i>Jeruk Siam/Kepron/ Orange/Tangerine</i>	26
Mangga/ Mango	607
Manggis/ Mangosteen	230
<i>Nangka/Cempedak/ Jackfruit</i>	149
<i>Nenas/ Pineapple</i>	149
<i>Pepaya/ Papaya</i>	658
<i>Pisang/ Banana</i>	1 243
<i>Rambutan/ Rambutan</i>	64
<i>Sirsak/ Soursop</i>	20
<i>Sukun/ Breadfruit</i>	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Banggai Laut Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	6	...	1 468	...
Labobo	31	...	511	...
Banggai Utara	104	...	1 351	...
Banggai	398	...	1 483	...
Banggai Tengah	64	...	618	...
Banggai Selatan	39	...	602	...
Bokan Kepulauan	115	...	3 393	...
Banggai Laut	757	...	9 425	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/ <i>Clove</i>		Pala/ <i>Nutmeg</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	211	...	12	...
Labobo	246	...	24	...
Banggai Utara	413	...	41	...
Banggai	446	...	50	...
Banggai Tengah	238	...	109	...
Banggai Selatan	408	...	99	...
Bokan Kepulauan	152,80	...	38,4	...
Banggai Laut	2 115	...	374	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Jambu Mente/ <i>Cashew</i>		Kemiri/ <i>Candlenut</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	206	...	-	...
Labobo	147	...	6	...
Banggai Utara	160	...	-	...
Banggai	160	...	7	...
Banggai Tengah	12	...	19	...
Banggai Selatan	32	...	20	...
Bokan Kepulauan	190	...	1,42	...
Banggai Laut	907	...	52	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kopi Robusta/Robusta Coffe		Lada/Pepper	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bangkung
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut	3	...	8	...

Sumber/Source: Dinas Pertanian/Department of Agriculture

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Banggai Laut (ton), 2019 dan 2020**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Banggai Laut Regency (ton), 2019 and 2020*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	888	...	20 850	...
Labobo	360	...	12 610	...
Banggai Utara	35 360	...	814 400	...
Banggai	43 210	...	590 540	...
Banggai Tengah	255	...	532 100	...
Banggai Selatan	18 000	...	118 000	...
Bokan Kepulauan	5 250	...	167 400	...
Banggai Laut	103 323	...	2 255 900	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/ <i>Clove</i>		Pala/ <i>Nutmeg</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bangkurung	16 481	...	20	...
Labobo	26 880	...	102	...
Banggai Utara	125 900	...	405	...
Banggai	72 916	...	1 594	...
Banggai Tengah	49 210	...	1 960	...
Banggai Selatan	95 465	...	390	...
Bokan Kepulauan	79 46	...	246	...
Banggai Laut	466 312	...	4 717	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Jambu Mente/Cashew		Kemiri/Candlenut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bangkurung	9 600	...	-	...
Labobo	3 980	...	-	...
Banggai Utara	5 469	...	-	...
Banggai	9 795	...	532	...
Banggai Tengah	4 554	...	5 394	...
Banggai Selatan	1 850	...	1 850	...
Bokan Kepulauan	8 783	...	43	...
Banggai Laut	44 031	...	7 819	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kopi Robusta/ <i>Robusta Coffe</i>		Lada/ <i>Pepper</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bangkurung
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian/*Department of Agriculture*

BAB

Chapter

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, & ENERGI

Industry, Mining, & Energy

Pelanggan Listrik



14 928
PELANGGAN



3 424 050 W
DAYA TERPASANG



Air Bersih



4 732
PELANGGAN



924 803 m³
AIR TERSALURKAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN

Seperti umumnya kabupaten di Sulawesi Tengah, pembangkit tenaga listrik di Kabupaten Banggai Laut dihasilkan menggunakan mesin diesel. Tenaga listrik yang diproduksi oleh PLN di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2020 adalah sebesar 1.903.245 KWh. Dengan jumlah pelanggan sebanyak 19.428 pelanggan (Tabel 6.1 dan Tabel 6.2).

Dalam hal penyediaan sarana air bersih pada tahun 2020 di Kabupaten Banggai Laut, sebagian besar kecamatan sudah mendapatkan fasilitas penyediaan air bersih yang dikelola oleh PDAM Kabupaten Banggai Laut. Banyaknya jumlah air yang disalurkan oleh PDAM kepada pelanggan sebanyak 924.803 m³ dengan jumlah pelanggan yang tercatat sebanyak 4.732 pelanggan, (Tabel 6.3).

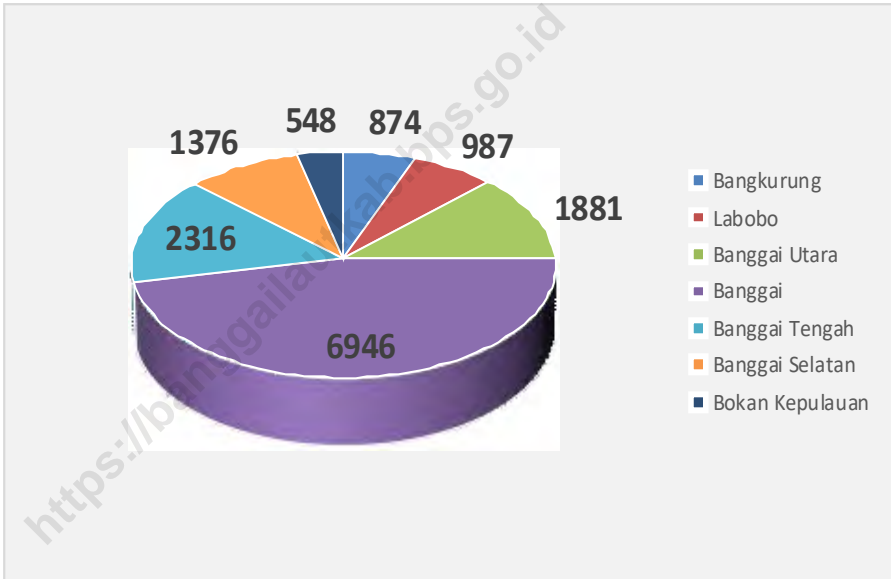
DESCRIPTION

As mostly regency in Sulawesi Tengah Province, a powerhouse in the Banggai Laut Regency is generated by using diesel engines. Electricity produced by State Electricity Corporation (PLN) in the Banggai Laut Regency in 2020 was 1.93.245 KWh. With as many as 19.428 subscribers both household customers, government agencies, private industry and others (Tables Table 6.1 and 6.2).

In terms of provision of clean water in 2020 in Banggai Laut Regency, most of Sub-district had the facilities for water supply been managed by The Local Water Supply Company (PDAM) Banggai Laut Regency, number of water supplied by taps to the customer as much as 924.803 m³ by the number of customers are recorded as 4.732 customers, (Table 6.3).

Gambar 6.1
Figures

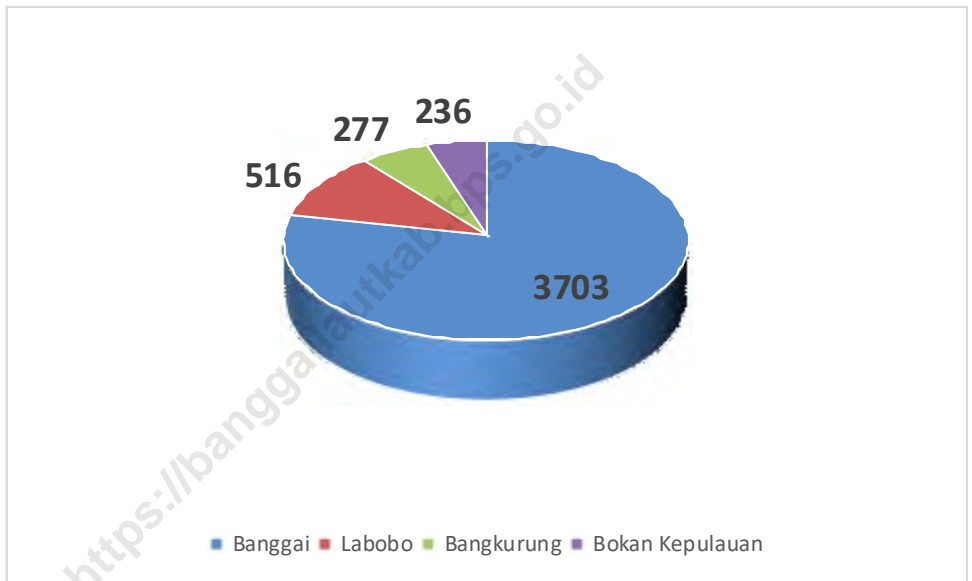
Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020



Sumber/Source : Kantor Perwakilan PLN Kabupaten Banggai Laut/Representative Office of the Banggai Laut Regency State Electric Company

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Number of Water Customers by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020



Sumber/Source : PDAM Kabupaten Banggai Laut/Regional Water Supply Company of Banggai Laut Regency

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkurung
Labobo
Banggai Utara
Banggai
Banggai Tengah
Banggai Selatan
Bokan Kepulauan
Banggai Laut	3 424 050	1 903 245	-0,03

Sumber/Source: Kantor Perwakilan PLN Kabupaten Banggai Laut/Representative Office of the Banggai Laut Regency State Electric Company

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Banggai Laut, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Banggai
Laut Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bangkung	874
Labobo	987
Banggai Utara	1 881
Banggai	6 946
Banggai Tengah	2 316
Banggai Selatan	1 376
Bokan Kepulauan	548
Banggai Laut	14 651	15 316	16 994	...	14 928

Sumber/Source: Kantor Perwakilan PLN Kabupaten Banggai Laut/Representative Office of the Banggai Laut Regency State Electric Company

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bangkurung	277	19 792	41 157 700
Labobo	516	64 874	104 516 200
Banggai Utara	-	-	-
Banggai	3 703	810 285	1 730 647 950
Banggai Tengah	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-
Bokan Kepulauan	236	29 852	38 801 550
Banggai Laut	4 732	924 803	1 915 123 400

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Banggai Laut/Regional Water Supply Company of Banggai Laut Regency

<https://banggailautkab.bps.go.id>

BAB

Chapter

07

PARIWISATA

Tourism

**Jumlah restoran dan rumah makan di
Banggai Laut 4 buah**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN**

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu: Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

2. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 5. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 6. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang
3. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 5. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

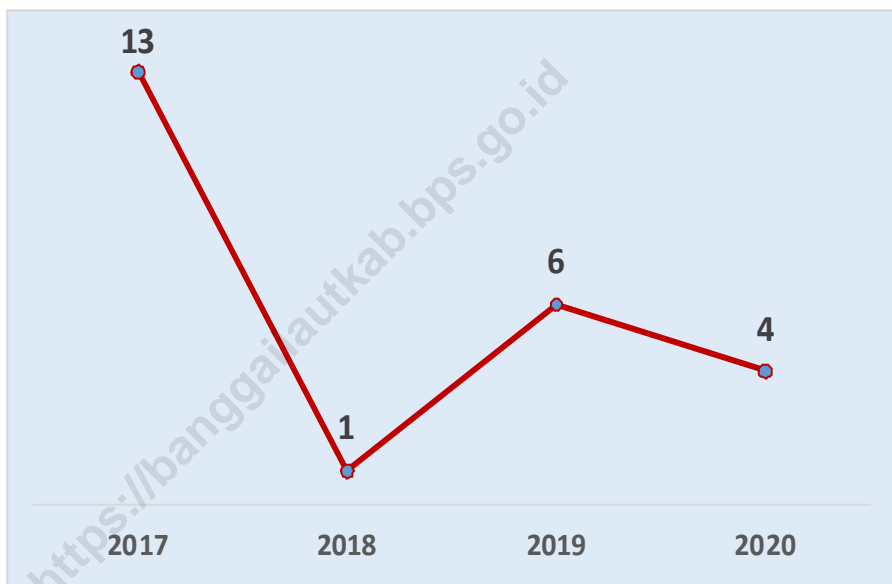
empat dan seterusnya.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017–2020



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banggai Laut

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Banggai Laut, 2017–2020**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Banggai Laut
Regency, 2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	-	-
Banggai	12	1	6	2
Banggai Tengah	-	-	-	2
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	1	-	-	-
Banggai Laut	13	1	6	4

Catatan/Note: Data yang tercantum merupakan data yang memiliki izin

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banggai Laut

<https://banggailautkab.bps.go.id>

BAB

Chapter

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

08

Transportation And Communication

Tanah

111

Kerikil

38

Panjang
Jalan
(Km)

Aspal

301



PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

TECHNICAL NOTES

1. *National roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
2. *Provincial roads are collector roads in the primary network system that connect provincial capitals with district / city capitals, or between district / city capitals, and provincial strategic roads.*
3. *Regency roads are local roads in the primary road network system which are not included in national and provincial roads, which connect the district capital with sub-district capitals, sub-district capitals, district capitals with local centers of activity, between local activity centers, and public roads in secondary road network systems in the district area, and district strategic roads.*

ULASAN

Total panjang jalan kabupaten di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2019 mencapai 463.830 km dan 65,01 persen diantaranya sudah diaspal. Panjang jalan yang diaspal di Kabupaten Banggai Laut cenderung naik dari 282.901 km (2018) menjadi 301.544 km (2019).

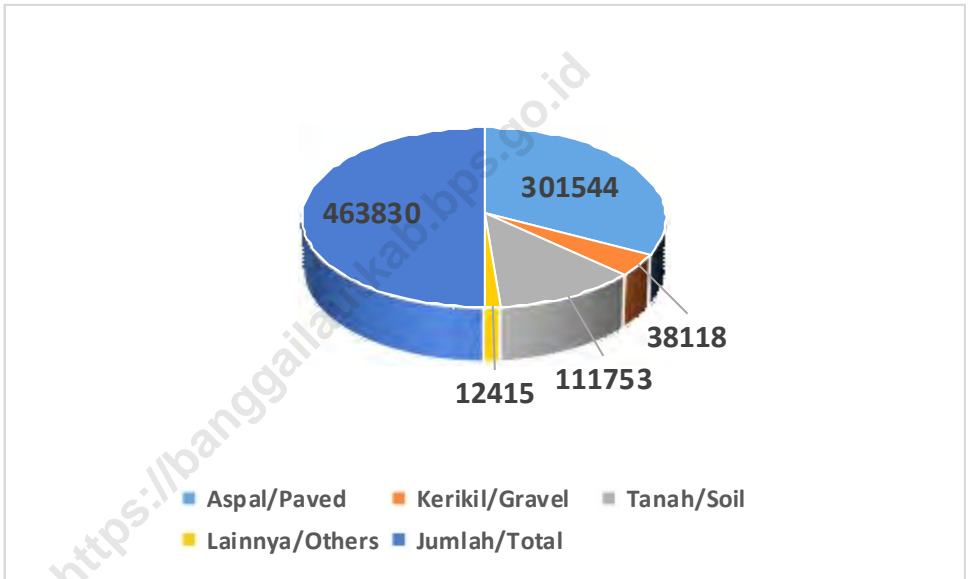
DESCRIPTION

The total length of district roads in Ponorogo Regency in 2019 reached 916,11 km and 81,46 percent of them have been paved. The length of paved roads in Banggai Laut Regency tends to increase from 282.901 km (2018) to 301.544 km (2019).

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Banggai Laut Regency (km), 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut/Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Banggai Laut Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	-	-	-
Provinsi/Province	16 680	16 680	...
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	447 151	447 150	...
Jumlah/Total	463 831	463 830	...

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut/Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Banggai Laut Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	282 901	301 544	...
Kerikil/ <i>Gravel</i>	59 170	38 118	...
Tanah/ <i>Soil</i>	105 449	111 753	...
Lainnya/ <i>Others</i>	16 311	12 415	...
Jumlah/<i>Total</i>	463 831	463 830	...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut/*Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Banggai Laut (km), 2018–2020
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Banggai Laut Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	118 804	134 485	...
Sedang/Moderate	145 063	140 208	...
Rusak/Damage	82 750	77 165	...
Rusak Berat/Severely Damage	117 214	111 972	...
Jumlah/Total	463 831	463 830	...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Banggai Laut/Department of Public Works and Spatial Planning of Banggai Laut Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	1	1	1	1
Banggai	-	-	-	-
Banggai Tengah	-	-	-	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	1	1	1	1

Sumber/Source: Kantor Pos Cabang Luwuk/Luwuk Post Office

BAB
Chapter

09

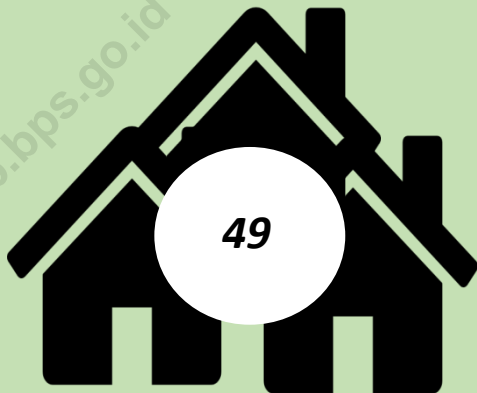
PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative and Prices

49

Jumlah

Koperasi



PENJELASAN TEKNIS

1. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
2. CV adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
3. Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

TECHNICAL NOTES

1. *Limited Liability Company is a legal entity to run a business that consists of capital stocks, which is a part owner of the shares they own.*
2. *CV is a partnership established by one or several people who entrusted money or goods to an individual or individuals who run the company and act as a leader.*
3. *The cooperative is a legal entity based on asa family whose members consist of the natural or legal persons with a view to the welfare of its members.*

ULASAN

Jumlah Koperasi di Kabupaten Banggai Laut pada tahun 2018 masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 49 unit. Jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Banggai dengan jumlah sebanyak 22 unit.

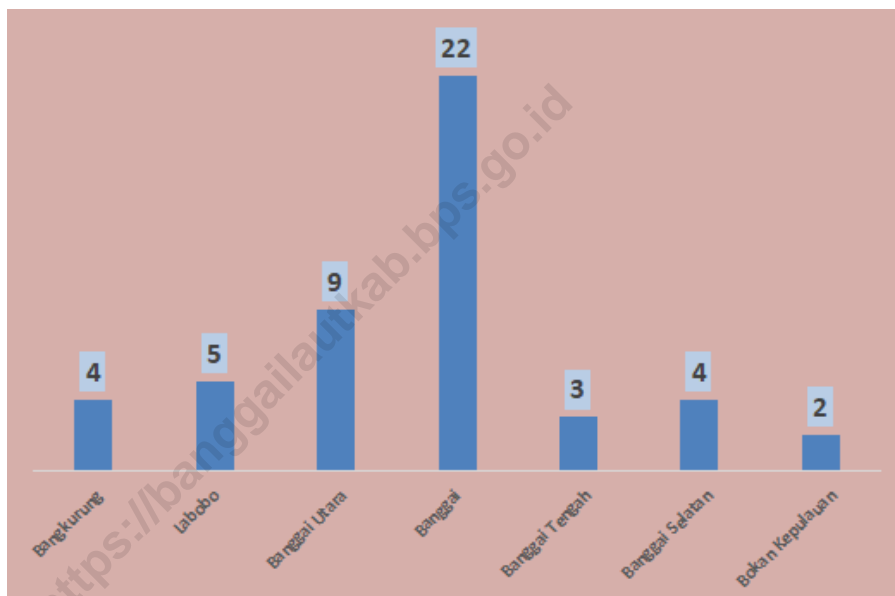
DESCRIPTION

In 2018, Number of cooperatives in the Banggai Laut Regency still same with the number of previous year that is as much 49 units. The most cooperative was occurred in Banggai Subditrict count as 22 units.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Banggai Laut

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Banggai Laut Regency/Municipality, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bangkurung	-	-	-	-
Labobo	-	-	-	-
Banggai Utara	-	-	1	-
Banggai	-	2	2	-
Banggai Tengah	1	2	1	-
Banggai Selatan	-	-	-	-
Bokan Kepulauan	-	-	-	-
Banggai Laut	1	4	4	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Banggai Laut

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Banggai Laut, 2018**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Banggai Laut Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangkuring	1	-	-	-	3	4
Labobo	1	-	-	-	4	5
Banggai Utara	1	-	-	-	8	9
Banggai	2	-	2	-	18	22
Banggai Tengah	-	-	-	-	3	3
Banggai Selatan	-	-	-	-	4	4
Bokan Kepulauan	-	-	-	-	2	2
Banggai Laut	5	-	2	-	42	49

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Banggai Laut

BAB

Chapter

10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

Rata-rata Pengeluaran
Per Kapita Per Bulan

Rp 748.004

Makanan

59,57%



*Non
Makanan*

40,43%



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS.
2. Pengeluaran rata-rata perkapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
3. Konsumsi yang dicakup dibedakan, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan

TECHNICAL NOTES

1. *Data pengeluaran penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS.*
2. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
3. *Consumption/expenditure divided into 2 groups, foods and non foods.*

ULASAN

Dari hasil hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2020, pengeluaran per kapita per bulan Kabupaten Banggai Laut rata-rata mencapai Rp748.004,- yang terdiri dari pengeluaran konsumsi komoditi makanan sebesar Rp445.581,- (59,57 persen) dan pengeluaran komoditi non makanan sebesar Rp302.423,- (40.43 persen).

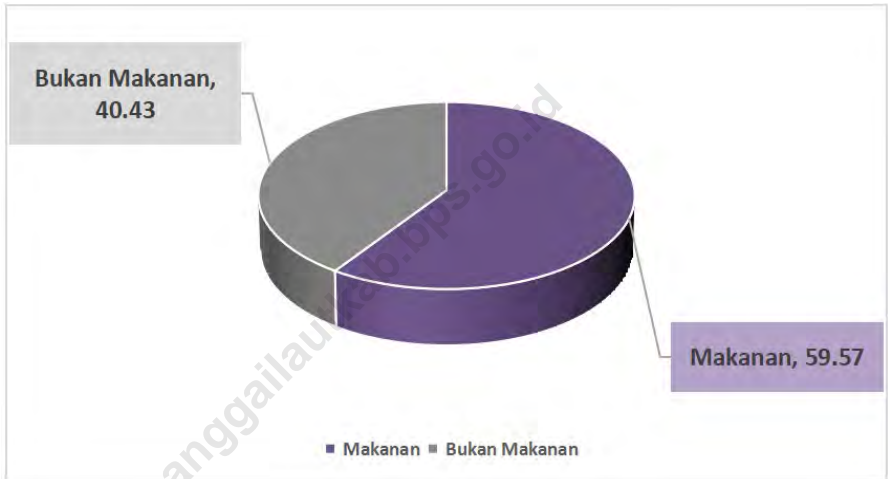
DESCRIPTION

From the result of National Socioeconomic Survey (SUSENAS) on March 2020, average percapita expenditure of Banggai Laut regency reaches Rp748.004,- per month by the consumption of food commodities amounting to Rp 445.581,- (59.57 Percent) and the consumption of non-food commodities amounting to Rp302.423,- (40.43 percent).

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

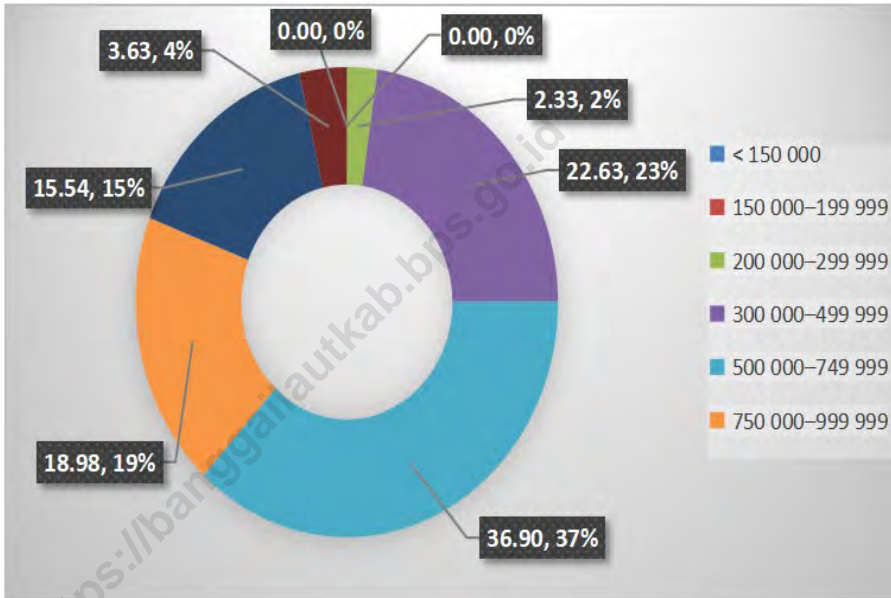
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Banggai Laut Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banggai Laut Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Banggai Laut, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Banggai Laut Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	83 232	81 954
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	10 504	10 401
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	56 292	52 943
Daging/ <i>Meat</i>	5 652	3 178
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	16 634	17 607
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	30 995	32 124
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2 542	1 522
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	39 541	36 303
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 793	13 115
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 362	17 927
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 709	9 393
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 087	8 261
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	80 903	74 533
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	69 116	86 320
Jumlah makanan/Total food	449 360	445 581
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	183 136	181 248
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	67 875	64 104
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	17 763	17 180
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	21 127	16 530
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	11 612	14 026
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	7 111	9 335
Jumlah bukan makanan/Total non-food	308 623	302 423
Jumlah/Total	757 983	748 004

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Banggai Laut, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Banggai Laut Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	10,98	10,96
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,39	1,39
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	7,43	7,08
Daging/ <i>Meat</i>	0,75	0,42
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,19	2,35
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,09	4,29
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,34	0,20
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5,22	4,85
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,82	1,75
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,55	2,40
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,54	1,26
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,20	1,10
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10,67	9,96
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,12	11,54
Jumlah makanan/Total food	59,28	59,57
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,16	24,23
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,95	8,57
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,34	2,30
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,79	2,21
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	1,53	1,88
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,94	1,25
Jumlah bukan makanan/Total non-food	40,72	40,43
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai Laut, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Banggai Laut Regency, 2020

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	2,33
300 000–499 999	22,63
500 000–749 999	36,90
750 000–999 999	18,98
1 000 000–1 499 999	15,54
> 1 500 000	3,63
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

<https://banggailautkab.bps.go.id>

BAB

Chapter

11

PERDAGANGAN

Trade



Pasar
16

Kios
526



Toko
22



Warung
31



Jumlah
Sarana
Perdagangan



PENJELASAN TEKNIS

1. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.

TECHNICAL NOTES

1. *Limited Liability Company is a legal entity to run a business that consists of capital stocks, which is a part owner of the shares they own.*

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019 di kabupaten Banggai Laut terdapat 526 Kios, 22 toko, 16 Pasar dan 31 Warung. Dari tahun 2017 hingga 2019 jumlah sarana perdagangan di Kabupaten Banggai Laut mengalami peningkatan.

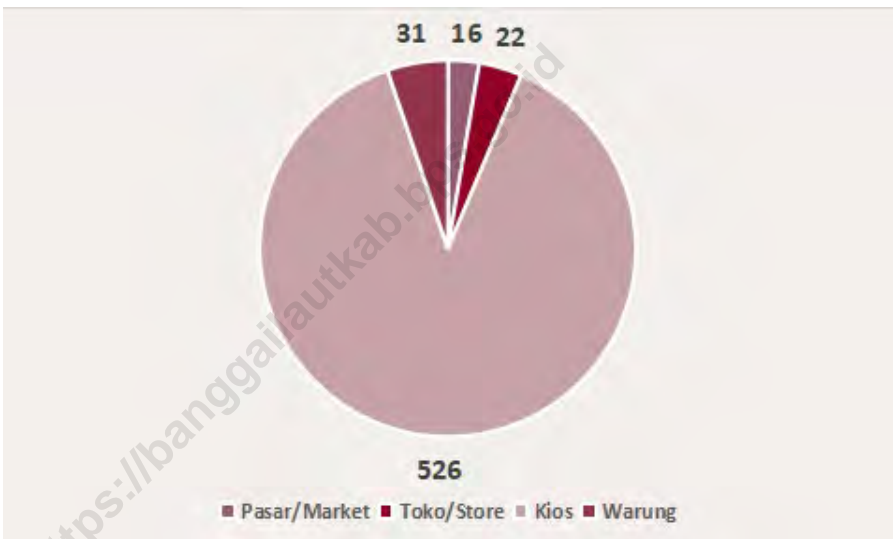
DESCRIPTION

In 2019 in the Banggai Laut Regency there were 526 kios, 22 Store, 16 Maket and 31 Warung. From 2017 to 2019 the number of trading facilities has increased

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Laut, 2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banggai Laut/Department of Cooperatives, Industri and Trade of Banggai Laut Regency

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai Laut, 2017–2020**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Banggai Laut Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	9	16	16	...
Toko/Store	81	16	22	...
Kios	338	526	526	...
Warung	25	25	31	...
Jumlah/Total	453	583	595	...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Banggai Laut/Department of Cooperatives, Industry and Trade of Banggai Laut Regency

12

PENDAPATAN REGIONAL



Laju
Pertumbuhan
Ekonomi



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDRB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDRB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDRB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB maupun PDRB digunakan

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Domestic Regional Product (GDRP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDRP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDRP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDRP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

sebelumnya.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

ULASAN

Angka PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Ponorogo tahun 20120 senilai 2.331,41 miliar rupiah. Kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan masih memberi sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Ponorogo. Sumbangan sektor tersebut mencapai 57,07persen pada PDRB Kabupaten Banggai Laut.

DESCRIPTION

GDRP based on current price about 2.341,41 billion rupiahs. The agriculture, forestry, and fishery has the most share on GDRP in Banggai Laut Regency i.e 57,07 percent.

<https://banggailautkab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 109,85	1 194,46	1 322,32	1 379,45	1 331,03
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	16,29	18,54	19,91	20,81	18,76
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	49,42	53,44	58,91	64,65	68,50
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,54	0,62	0,72	0,83	0,88
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,07	3,37	3,74	4,05	4,17
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	35,48	37,82	42,70	48,30	47,52
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	221,73	246,60	274,43	306,42	298,52
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	61,74	66,70	72,86	78,65	60,52
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,16	9,95	11,47	12,72	11,98
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,42	4,92	5,42	6,02	6,49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	60,63	67,66	75,81	79,46	9,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	35,72	39,84	44,12	48,69	49,95
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,70	0,79	0,95	1,06	1,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	76,40	86,25	99,36	110,15	113,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	98,12	109,19	124,05	134,91	136,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	37,32	41,60	48,79	53,51	62,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	22,58	24,73	27,50	29,96	30,56
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		1 843,19	2 006,46	2 233,05	2 379,65	2 332,41

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di
KabupatenBanggai Laut (miliar rupiah), 2016–2020**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry in Banggai Laut Regency (billion rupiahs),
2016–2020**

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	863,16	915,59	951,82	979,32	924,79
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,75	12,91	13,43	14,88	12,23
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	38,26	40,20	42,01	44,65	44,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,59	0,61	0,66	0,70	0,72
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,32	2,47	2,66	2,72	2,85
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	23,86	24,55	26,66	29,03	27,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	177,75	187,34	196,82	202,81	192,46
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	49,97	52,22	54,08	55,91	40,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,24	8,78	8,99	9,12	8,40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,90	4,27	4,61	5,02	5,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	46,32	50,06	54,01	55,97	63,33
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	31,69	34,22	34,89	35,07	35,22
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,62	0,69	0,70	0,73	0,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	67,82	73,74	80,03	85,46	87,79
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	78,01	83,41	90,00	93,18	92,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	30,14	33,00	36,13	39,06	41,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	17,52	18,78	20,15	20,65	20,86
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		1 451,93	1 542,83	1 617,64	1 674,27	1 601,65

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	60,21	59,53	59,22	57,97	57,07
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,88	0,92	0,89	0,87	0,80
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,68	2,66	2,64	2,72	2,94
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,17	0,17	0,17	0,17	0,18
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,93	1,88	1,91	2,03	2,04
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,03	12,29	12,29	12,88	12,80
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,35	3,32	3,26	3,31	2,59
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,50	0,50	0,51	0,53	0,51
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,24	0,25	0,24	0,25	0,28
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,29	3,37	3,39	3,34	3,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,94	1,99	1,98	2,05	2,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,15	4,30	4,45	4,63	4,87
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,32	5,44	5,55	5,67	5,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,03	2,07	2,18	2,25	2,66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,22	1,23	1,23	1,26	1,31
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Laut (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Banggai Laut Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,38	6,07	3,96	2,89	(5,57)
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,66	9,94	3,98	10,80	(17,81)
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,15	5,06	4,50	6,29	0,63
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,23	3,37	8,07	5,79	4,18
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,03	6,69	7,55	2,29	4,59
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	0,29	2,90	8,59	8,86	(6,20)
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,36	5,40	5,06	3,05	(5,11)
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,93	4,49	3,57	3,37	(28,16)
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,48	6,60	2,40	1,38	(7,79)
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	10,57	9,44	8,02	8,90	8,42
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	23,48	8,06	7,90	3,62	13,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,35	7,98	1,95	0,52	0,43
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,82	9,95	2,62	3,52	0,37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,93	8,73	8,52	6,79	2,73
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,00	6,93	7,90	3,54	(0,28)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,32	9,47	9,50	8,10	6,43
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,11	7,17	7,31	2,48	1,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,30	6,26	4,85	3,50	(4,34)

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 229,90	1 363,47	1 520,88	1 711,80	1 886,72
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	13,22	14,81	16,50	19,16	21,82
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	244,03	271,00	287,23	308,79	341,08
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	456,64	489,95	519,96	574,57	625,60
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	4,32	4,98	5,39	7,97	(8,45)
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(261,23)	(301,02)	(343,50)	(403,39)	(429,73)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1 686,88	1 843,19	2 006,46	2 218,90	2 437,04

Catatan/Note: Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum Rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banggai Laut (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Banggai Laut Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 000,23	1 054,05	1 109,84	1 176,59	1 232,14
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	10,72	11,37	12,06	13,26	14,45
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	162,06	165,30	167,03	171,55	176,07
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	334,33	347,03	363,60	386,41	409,21
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,53	2,73	2,89	4,14	(1,61)
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(156,72)	(128,55)	(112,59)	(106,23)	(82,25)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	1 353,14	1 451,93	1 542,83	1 645,72	1 748,02

Catatan/Note: Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum Rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB

Chapter

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Population Expenditure



Pendidikan

Standar Hidup
Layak



IPM
65.42



Angka Harapan
Hidup



PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar; Umur Panjang dan Hidup Sehat; Pengetahuan; dan Standar Hidup Layak

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Deveopment Index (HDI) explains how people can access development result in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report (HDR). HDI was formed by three basic dimensions; long and healthy life; knowledge; and good standard of living.*

<https://banggailautkab.bps.go>

ULASAN

Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan PDRB tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah dicapai oleh Kabupaten Morowali yaitu sebesar 28,93 %, besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali dipengaruhi oleh munculnya perusahaan migas di kabupaten tersebut, sedangkan pertumbuhan terendah dicapai oleh Kabupaten Parigi Moutong sebesar (-4,92) persen. (Tabel 13.2), selain itu informasi mengenai penduduk miskin dan indeks pembangunan manusia (IPM) di Sulawesi Tengah dapat disimak pada Tabel 13.3 dan 13.4.

Pembangunan manusia di Kabupaten Banggai Laut cenderung mengalami kemajuan selama periode 2016-2020. IPM meningkat dari 63.49 (2016) menjadi 65.43 (2020).

Di Sulawesi Tengah, IPM tertinggi di Kota Palu (81.47) sedangkan IPM terendah di Kabupaten Tojo Una-Una (64.59).

DESCRIPTION

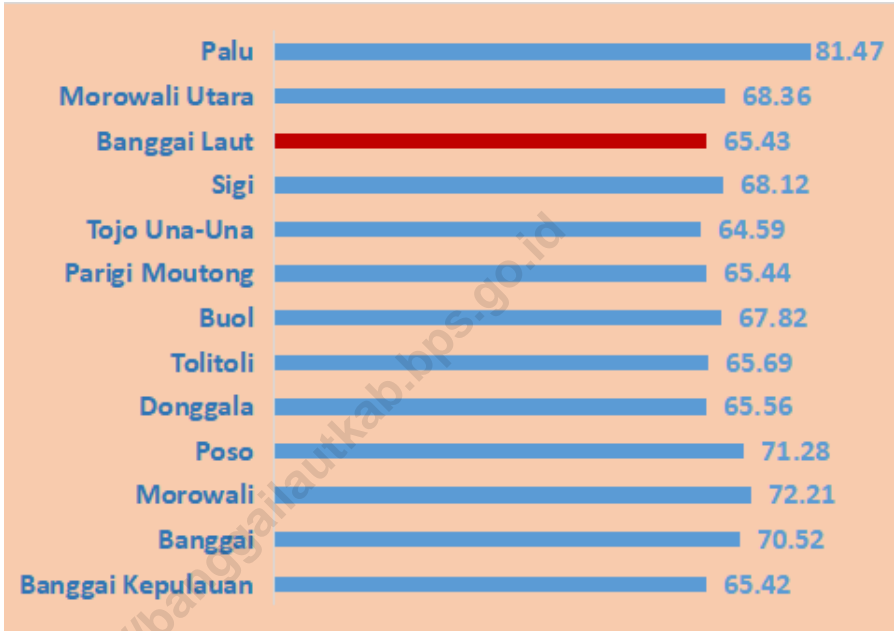
Growth in GRDP at constant market prices of 2010 showed growth in the economy of a region. The highest GRDP growth in the Province of Sulawesi Tengah is achieved by Morowali at 28,93%, the magnitude of the economic growth of Morowali affected by the rise of oil and gas companies in the district, while the lowest growth achieved by Parigi Moutong of (-4,92) percent. (Table 13.2), in addition to information about poverty and Human Development Index (HDI) in Sulawesi Tengah can be listened to in Table 13.3 and 13.4.

Human development in Ponorogo Regency has always experienced progress during the 2016-2020 period. From 63.49 (2016) it increased to 65.43 (2020).

In Sulawesi Tengah, the highest HDI was recorded in Palu with a HDI of (81.47) while the lowest HDI was recorded in Tojo Una-Una Regency (64.59).

Gambar 13.1
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province, 2020*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/BPS-Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	116.01	116.81	117.63	118.40	120.14
Banggai	360.02	365.62	371.32	376.81	362.28
Morowali	115.20	117.33	119.29	121.30	161.73
Poso	240.81	245.99	251.19	256.39	244.88
Donggala	296.38	299.17	301.59	304.11	300.44
Toli-toli	228.50	231.00	233.41	235.80	225.15
Buol	152.30	155.59	158.79	162.18	145.25
Parigi Moutong	465.88	474.34	482.79	490.92	440.02
Tojo Una-una	149.21	150.82	152.48	153.99	163.83
Sigi	232.17	234.59	237.01	239.42	257.59
Banggai Laut	70.89	72.30	73.70	75.00	70.44
Morowali Utara	120.32	122.99	125.62	128.32	120.79
Palu	374.02	379.78	385.62	391.38	373.22
Sulawesi Tengah	2921.72	2966.33	3010.44	3054.02	2 985.73

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

² BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	5,94	8,71	4,11	4,02	(2,98)
Banggai	38,22	6,00	6,17	6,27	(4,78)
Morowali	12,42	6,26	112,20	20,20	28,93
Poso	6,03	4,00	6,16	6,20	(3,89)
Donggala	4,32	5,08	2,56	4,37	(4,87)
Toli-toli	4,86	5,31	5,28	4,79	(3,31)
Buol	3,09	14,08	2,89	2,27	(2,89)
Parigi Moutong	5,04	6,02	2,53	2,32	(4,92)
Tojo Una-una	5,16	6,10	2,71	4,87	(3,21)
Sigi	5,03	5,53	3,87	3,57	(1,97)
Banggai Laut	7,30	5,26	4,85	3,50	(4,34)
Morowali Utara	5,76	5,62	16,92	5,18	(0,22)
Palu	5,50	6,13	5,00	5,79	(4,54)
Sulawesi Tengah	9,94	7,10	20,60	8,83	4,86

Sumber/Source: Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/BPS-Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	18,72	18,56	18,38	17,54	16,70
Banggai	33,97	33,5	33,73	29,3	28,16
Morowali	17,36	16,99	17,03	16,61	16,50
Poso	42,23	41,88	41,75	39,92	40,20
Donggala	55,69	54,44	54,28	55,83	53,17
Toli-toli	30,68	30,64	31,8	30,79	30,51
Buol	25,27	25,76	25,4	24,51	22,93
Parigi Moutong	82,38	82,88	83,66	81,36	78,76
Tojo Una-una	27,62	27,3	27,78	26,36	25,43
Sigi	29,55	29,55	29,78	30,82	30,00
Banggai Laut	11,59	11,63	11,97	11,46	11,09
Morowali Utara	19,22	19,25	19,4	19,25	18,38
Palu	26,24	25,49	25,26	26,62	26,89
Sulawesi Tengah	420,52	417,87	420,21	410,36	398,73

Sumber/Source: Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/BPS-Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	63,45	64,07	64,68	65,13	65,42
Banggai	68,17	69,00	69,85	70,36	70,52
Morowali	69,69	70,41	71,14	72,02	72,21
Poso	68,83	69,78	70,68	71,40	71,28
Donggala	64,42	64,66	65,14	65,49	65,56
Toli-toli	63,27	64,05	64,60	65,42	65,69
Buol	66,37	66,69	67,30	67,69	67,82
Parigi Moutong	63,60	64,09	64,85	65,47	65,44
Tojo Una-una	62,27	62,61	63,38	64,52	64,59
Sigi	65,95	66,72	67,66	68,16	68,12
Banggai Laut	63,49	64,08	64,80	65,27	65,43
Morowali Utara	66,57	67,35	67,95	68,45	68,36
Palu	79,73	80,24	80,91	81,50	81,47
Sulawesi Tengah	67,47	68,11	68,88	69,50	69,55

Sumber/Source: Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/BPS-Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN

BPS-Statistics of Banggai Kepulauan Regency

Komplek Perkantoran, Jl. Bukit Trikora, Salakan, Tinangkung, 94885

Telp : (0462) 2223881

Homepage: <http://bangkepkab.bps.go.id> E-mail: bps7201@bps.go.id

ISSN 2655-0962



9 772655 096004